

**PENGARUH PENGGUNAAN ALAT KOMUNIKASI HANDPHONE
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA
SMPN 3 WATANSOPPENG**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

SIDRATUL MUNTAHA
10533772114

BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2018



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul skripsi : Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi Handphone Terhadap
Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMPN 3
Watansoppeng

Nama : **Sidratul Muntaha**
Nim : **10533772114**
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

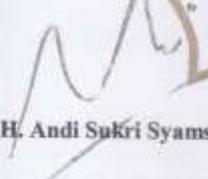
Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk
diujikan.

Makassar, 16 Agustus 2018

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M. Hum.


Dr. Mumirah, M. Pd

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia


Erwin Akib, M. Pd., Ph. D
NBM : 860 924

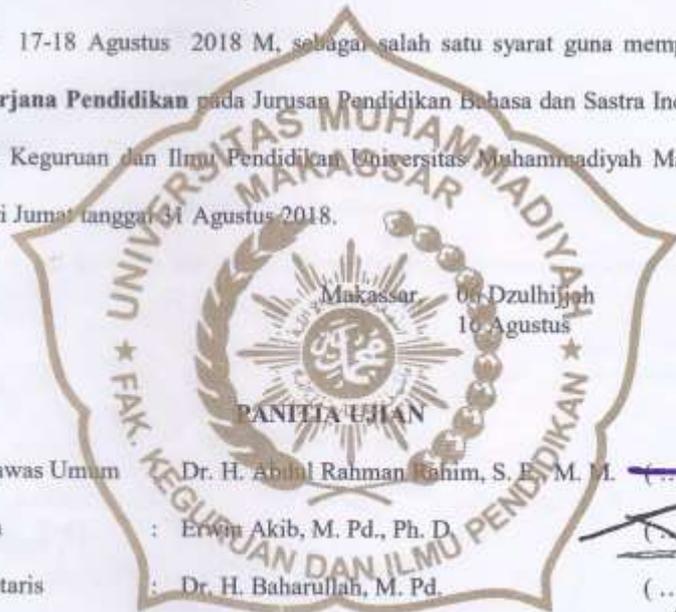

Dr. Mumirah, M. Pd.
NBM: 951576



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **SIDRATUL MUNTAHA** , NIM: 10533772114 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 146 Tahun 1439 H/2018, Tanggal 17-18 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 31 Agustus 2018.



1. Pengawas Umum : Dr. H. Abul Rahman Rahim, S. E., M. M.
2. Ketua : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
3. Sekretaris : Dr. H. Baharullah, M. Pd.
4. Penguji : 1. Dr. Ramly, M. Hum.
2. Dr. Syafruddin, M. Pd.
3. Rosdiana, S. Pd., M. Pd.
4. Wahyuningsih, S. Pd., M. Pd.

1439 H
2018 M

(Handwritten signatures of committee members)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

(Signature of Dean)
Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
NBM : 860 934

MOTO

Kegagalan dan kesalahan mengajari kita untuk mengambil pelajaran dan menjadi
lebih baik

(Sidratul Muntaha, 2018)

Maka Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan . Sesungguhnya bersama
kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu
urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada
Tuhanmulah engkau berharap
(QS. Al-Insyirah 6-8)

Dengan Segala Kerendahan Hati
Kuperuntukkan Karya ini
Kepada Almamater, Bangsa dan Agamaku
Kepada Ayahanda, Ibunda, dan Saudara-saudariku Tercinta
yang dengan Tulus dan Ikhlas Selalu Berdoa dan Membantu
Baik Moril Maupun Materil demi Keberhasilan Penulis

Semoga Allah SWT Memberikan Rahmat dan Karunianya

ABSTRAK

Sidratul Muntaha,2018. Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi Handphone terhadap Aktivitas Belajar Siswa SMPN 3 Watansoppeng. Skripsi .Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Andi Sukri Syamsuri dan Munirah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan alat komunikasi handphone terhadap aktivitas belajar siswa, yang dimaksud disini adalah pengaruh positif dan negatif dari penggunaan alat komunikasi handphone. Tempat yang digunakan sebagai tempat penelitian di SMPN 3 watansoppeng selama 1 bulan dan keefektifan penelitian selama 1 minggu yaitu pada bulan Mei sampai dengan Juni. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi dan angket. Teknik pada penelitian ini menggunakan program Statistical Package for Social Science (SPSS).

Penelitian ini diambil kesimpulan sebagai berikut : Ada pengaruh signifikan antara penggunaan handphone dengan aktivitas belajar siswa SMPN 3 Watansoppeng. Hal ini terlihat dari hasil analisis deskriptif dan inferensial menggunakan uji normalitas dan hipotesis menunjukkan bahwa dibuktikan pada uji normalitas antara kedua variabel berdistribusi normal karena nilai yang diperoleh variabel X (0,020) dan variabel Y (0,12) yang nilai probabilitas kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05 Pada uji hipotesis variabel X dan variabel Y menggunakan *paired sample t-test* diperoleh nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 artinya terdapat pengaruh yang signifikan dan pada pengolahan data *uji t*, hipotesis nol H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} (27) lebih besar dari t_{tabel} (5,774) dengan taraf signifikan 0,05. Jadi penggunaan alat komunikasi handphone terhadap aktivitas belajar siswa SMPN 3 Watansoppeng memiliki pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci : Pengaruh Penggunaan Handphone, Aktivitas Belajar Siswa

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi Handphone terhadap Aktivitas Belajar Siswa SMPN 3 Watansoppeng” dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan suatu karya ilmiah dalam bentuk skripsi seperti ini, diperlukan suatu kemampuan dalam menuangkan ide-ide serta konsep pemikiran yang sistematis dan ilmiah . Oleh karena itu, seperti pepatah “Tiada gading yang tak retak “ tak ada manusia yang tak punya kesalahan”. Seperti dalam penulisan skripsi ini, tak menutup kemungkinan memiliki kekurangan dan kesalahan yang membutuhkan penyempurnaan sehingga penulis selalu membuka hati untuk memasukan dalam bentuk saran dan kritikan yang sifatnya membangun agar skripsi ini menjadi sempurna.

Usaha untuk mewujudkan skripsi ini telah melalui proses yang cukup panjang. Untuk itu penulis telah memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi – tingginya kepada :

1. Orang tua yang amat sangat penulis cintai, sayangi, dan banggakan yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang yang tiada tara. Keberhasilan penulis saat ini tidak terlepas dari doa, harapan, dan dukungan selama penulis mengemang dunia pendidikan.

2. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, S.E.,M.M sebagai Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah menerima penulis menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Erwin Akib, S.Pd.,M.Pd., Ph.D. sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan beserta seluruh staffnya yang telah memberikan izin dan persetujuan untuk mengadakan penelitian bahkan bantuan selama penulis menempuh studi di Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Dr.H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum sebagai pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran, tenaga dan bahkan waktu selama penulis menempuh studi di Universitas Muhammadiyah Makassar . Begitu pula dengan Dr. Munirah, M.Pd selaku pembimbing II sekaligus ketu Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. Seluruh dosen maupun asisten dosen Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia yang memberikan bekal dan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar
6. Seluruh Pihak diluar Civitas Akademika yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data dan penulisan skripsi ini, mulai dari Kepala BKPMMD (UPT-P2T) SulSel, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Soppeng, dan Kepala SMPN 3 Watansoppeng beserta guru dan staffnya , serta para siswa SMPN 3 Watansoppeng yang telah bersedia menjadi informan penelitian dan telah memberikan banyak informasi kepada penulis.
7. Rekan-rekan seperjuanganku Aktivis 2014 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan dalam

penyusunan skripsi ini dan juga atas 4 tahun kebersamaan yang sangat luar biasa ini

8. Sahabat – sahabat yang penulis sayangi (Rosita, Musyarrafah. S , Intan Prasasti Nur, Mariana, Nur Hazanah Ismail, Nurfitri Mahzanah, Henny Hardiyanti, Firda Amanda Wulandari, Akliyah Mahmud, Dyan Permatasari, Evatul Jannah, Devi Novita Sari, Andi Kumalasari, S.Pd, Mardia, S.Pd, Andi Qusfaitil Awan, S.Pd) yang selalu memberi motivasi dan selalu ada disetiap langkah penulis.

Atas bantuan dari berbagai pihak, penulis hanya dapat memanjatkan doa kehadiran Allah Yang Maha Esa, semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat pahala. Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua, Amin ya Robbal Alamin.

Makassar,10 Agustus 2018

PENULIS

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERJANJIAN	vi
MOTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Tinjauan Pustaka	9
B. Kerangka Pikir	33
C. Hipotesis Penelitian	34
III. METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Tempat dan Variabel Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	37
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	39
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Data, Proses dan Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian	62
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Daftar tabel

Nomor	Judul
3.1	Sampel siswa smp negeri 3 watansopeng
4.1	Siswa yang mempunyai <i>handphone</i>
4.2	Siswa memaksa orang tua membeli <i>handphone</i>
4.3	Siswa membawa <i>handphone</i> ke sekolah
4.4	Siswa menelepon lebih dari satu jam sehari
4.5	Siswa menghabiskan pulsa 25.000,-dalam sebulan
4.6	Siswa menggunakan <i>handphone</i> untuk hal positif
4.7	Siswa memberi kabar kepada orang tua melalui <i>handphone</i>
4.8	Siswa berbicara dengan bahasa yang sopan di <i>handphone</i>
4.9	Siswa meminta maaf kepada teman melalui <i>handphone</i>
4.10	Siswa melihat gambar atau video porno di <i>handphone</i>
4.11	Siswa membohongi teman melalui <i>handphone</i>
4.12	Siswa meminta uang pada orang tua melalui <i>handphone</i>
4.13	Siswa mengancam seseorang menggunakan <i>handphone</i>
4.14	Siswa menonaktifkan <i>handphone</i> saat masuk kelas
4.15	Siswa memainkan <i>handphone</i> pada saat pelajaran berlangsung
4.16	Siswa meminta jawaban ulangan menggunakan <i>handphone</i>
4.17	Siswa menggunakan aplikasi bermain facebook/instagram/ whatsapp saat pelajaran berlangsung
4.18	Guru menggunakan <i>handphone</i> pada saat mengajar
4.19	Pihak sekolah mengadakan razia <i>handphone</i>
4.20	Guru atau pihak sekolah memberi nasihat tentang dampak negatif dari <i>handphone</i>
4.21	Siswa malas belajar akibat bermain <i>handphone</i>
4.22	Siswa lupa membuat lupa pr akibat bermain <i>handphone</i>
4.23	Siswa menelepon di atas pukul 21.00

- 4.24 Orang tua menasehati tentang dampak negatif handphone
- 4.25 Data analisis statistik deskriptif variabel x
- 4.26 Data analisis statistik deskriptif variabel y
- 4.27 Uji normalitas variabel x dan y
- 4.28 *Paired sample t-test variabel x dan variabel y*

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pikir

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi – Kisi Instrumen Angket
2. Hasil Pengisian Angket
3. Nilai Hasil Pengisian Angket
4. Hasil Analisis Deskriptif Variabel X
5. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Y
6. Uji Normalitas Variabel X
7. Uji Normalitas Variabel Y
8. Uji Hipotesis
9. T Tabel
10. Surat Izin Penelitian dari LP3M
11. Surat Izin Penelitian dari BKPM (UPT-P2T) SulSel
12. Surat Izin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Kabupaten Soppeng
13. Surat Pernyataan Penelitian Dari SMPN 3 Watansoppeng
14. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan makhluk lain agar tetap melangsungkan hidupnya. Komunikasi adalah mediator utama yang dapat membantu manusia sebagai alat mencapai kesahpahaman satu sama lain .Dalam kehidupan bermasyarakat perlu adanya komunikasi terhadap orang lain agar tidak terisolasi dari masyarakat. Pengaruh terisolasi ini akan menimbulkan depresi mental yang pada akhirnya membawa orang kehilangan keseimbangan jiwa. Sepanjang manusia ingin hidup maka ia perlu berkomunikasi. Oleh karena itu banyak pakar menilai bahwa komunikasi adalah suatu kebutuhan yang sangat fundamental bagi seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.

Pada saat ini teknologi informasi mengalami perkembangan yang cukup pesat. Setiap orang pada zaman sekarang bisa mendapatkan informasi di luar batas negaranya. Perkembangan teknologi dan komunikasi menyebabkan hilangnya batas – batas antara negara tersebut, sehingga orang dengan mudah dapat menghubungi kerabat atau temannya di negara lain dengan menggunakan telepon dan dengan mudah melihat kondisi suatu negara atau daerah melalui media televisi.

Pengaruh teknologi tidak akan dapat dihindarkan oleh masyarakat. Perkembangan teknologi itu sendiri membawa berbagai dampak positif dan negatif terhadap nilai – nilai masyarakat yang sedang berkembang dan mulai

dirasakan. Namun kecenderungan ini tidak perlu di hadapi dengan menolak pengaruh perkembangan teknologi secara total. Hal yang dapat dilakukan adalah berusaha memanfaatkan secara optimal dan menyeleksi terhadap budaya baru. Dengan cara tersebut diharapkan perkembangan teknologi akan memberikan keuntungan kepada masyarakat.

Kondisi ini menjadikan lahirnya suatu dunia baru yang sering disebut dengan dusun global yang di dalamnya dihuni warga negara yang disebut warga jaringan .Hal yang sama dikemukakan oleh Ashadi Siregar sebagaimana dikutip oleh Didik M.Arief Mansur (2009) bahwa penggabungan komputer dengan telekomunikasi melahirkan suatu fenomena yang mengubah model konfigurasi komunikasi konvensional dengan melahirkan suatu kenyataan dalam dimensi ketiga, jika dimensi pertama adalah kenyataan keras dalam kehidupan empiris, dimeensi kedua merupakan kenyataan dalam kehidupan simbolik dan nilai – nilai yang dibentuk dengan dimensi ketiga dikenal kenyataan maya yang melahirkan suatu format masyarakat lainnya.

Handphone adalah alat komunikasi ,baik jarak dekat maupun jarak. Alat ini merupakan komunikasi lisan atau tulisan yang dapat yang dapat menyimpan pesan dan sangat praktis untuk dipergunakan sebagai alat komunikasi biasa dibawa kemana saja. Handphone merupakan alat komunikasi wireless yaitu komunikasi yang bergerak tanpa kabel yang dikatakan dengan mobile device.

Handphone secara umum telah dimanfaatkan oleh masyarakat untuk segala macam jenis kepentingan dan kebutuhan sehingga fungsi handphone menjadi sangat vital bagi masyarakat secara garis besar. Di kalangan tertentu, terutama orang-orang yang memiliki aktivitas dengan mobilitas yang tinggi, handphone mutlak diperlukan. Dengan adanya handphone orang dengan aktivitas pembisnis menjadi lebih mudah berkomunikasi. Selain itu handphone saat ini menjadi bagian dari gaya hidup. Rasanya ada yang kurang apabila seseorang belum memiliki handphone, meskipun sebenarnya tidak terlalu membutuhkannya karena masih bisa dihubungi via telepon rumah atau telepon kantor.

Disamping alat komunikasi handphone memberikan banyak manfaat, handphone juga memberikan aspek yang merugikan khususnya di kalangan pelajar. Hal itulah yang banyak merugikan bagi para pelajar karena akan mengganggu proses belajar mengajar apabila alat komunikasi tersebut digunakan pada saat aktivitas belajar contohnya saat siswa sedang asyik memainkan ponselnya pada saat proses belajar mengajar berlangsung hal inilah yang akan menyebabkan siswa kehilangan konsentrasi sehingga materi yang dijelaskan pada saat proses belajar mengajar tidak diserap. Tidak sedikit pula siswa melupakan tugas sekolahnya karena memainkan ponselnya sehingga hal ini dapat menurunkan prestasi belajar siswa. Penggunaan handphone di kalangan siswa dapat mempengaruhi aktivitas belajar maka sangat diperlukan perhatian dan pengawasan dari orang tua di rumah maupun guru di sekolah serta kesadaran bagi siswa itu sendiri agar tidak terjadi dampak negatif yang dapat merugikan dirinya sendiri.

Muhibbin Syah (1995) Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru menegaskan bahwa “ Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan .Margaret E. Bell Greadlerr(1991) Belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap.

Aktivitas belajar adalah interaksi yang spesifik antara pembelajar dengan orang lain menggunakan alat – alat dan sumber daya tertentu demi mencapai hasil tertentu dan juga merupakan suatu proses belajar , mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Kegiatan psikis meliputi keterampilan-keterampilan dasar sedangkan kegiatan psikis berupa keterampilan berintegrasi. Oleh karena itu prinsipnya belajar adalah berbuat dan beraktivitas itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting di dalam interaksi belajar - mengajar.

Dalam aktivitas belajar terdapat ciri ciri kegiatan pembelajaran, yaitu Pertama, belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu di tandai dengan perubahan tingkah laku yang aktual dan potensial merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi sebagai hasil belajar itu nyata dapat dilihat seperti hasil belajar keterampilan motorik dan psikomotorik. Kedua, perubahan itu pada dasarnya adalah didapatkannya kemampuan yang baru berlaku dalam waktu yang relatif lama .Ketiga, perbuatan itu terjadi karena adanya usaha. Adanya usaha atau aktivitas usaha atau aktivitas yang sengaja dilakukan oleh orang yang belajar dengan pengalaman mengamati, memikirkan, merasakan, menghayati, dan sebagainya.

Pengaruh aktivitas siswa terhadap kegiatan belajar sangat besar karena demi mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, proses belajar siswa mengalami aktivitas belajar yang sangat berkaitan dengan kegiatan yang mengarah pada proses belajar. Hal tersebut dapat tercapai dengan kata lain siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, akan tetapi dengan catatan siswa tersebut fokus dan konsentrasi dalam proses belajar maka kegiatan seperti siswa bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas – tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerja sama dengan siswa lain, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dapat berjalan dengan baik. Namun terkadang hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan, ada beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut diantaranya kurangnya minat belajar, proses pembelajaran yang dianggap sangat membosankan, bahkan beberapa siswa tidak fokus atau berkonsentrasi dalam proses pembelajaran.

Kemampuan berkonsentrasi dalam proses pembelajaran sangat diperlukan. Keluhan keluhan tidak dapat berkonsentrasi dalam pembelajaran merupakan keluhan yang paling umum didapatkan di kalangan pelajar maupun siswa. Dalam hal ini gangguan konsentrasi pada proses pembelajaran terbagi menjadi dua yaitu Gangguan dari dalam dan gangguan dari luar. Sebab ketidak fokusan siswa dalam proses pembelajaran dapat disebabkan karena mengobrol dengan temannya ketika dosen sedang menjelaskan dan dapat pula disebabkan karena siswa asyik memainkan *hanphone* yang ia miliki ketika guru sedang menjelaskan pelajaran yang di ajarkannya. Penggunaan *handphone* di kalangan siswa dapat mempengaruhi aktivitas belajar maka sangat diperlukan perhatian dan

pengawasan dari orang tua di rumah maupun guru di sekolah serta kesadaran bagi siswa itu sendiri agar tidak terjadi dampak negatif yang dapat merugikan dirinya sendiri. Seperti yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berkaitan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti yaitu “Pengaruh Menonton Televisi terhadap Aktivitas Siswa SMPN 235 Jakarta” pada tahun 2007 yang diteliti oleh Sarip Zaenuddin, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam penelitian tersebut terdapat hubungan negatif yang signifikan antara menonton televisi terhadap aktivitas belajar siswa sehingga aktivitas belajar mereka tidak tertib dan membuat pekerjaan mereka terlalaikan. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Sri Utami pada tahun 2014 dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Cellularphone* terhadap Moral dan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma’Arif Bulurejo bahwa terdapat perbedaan moral dan karakter bagi siswa yang menggunakan *Cellularphone* dengan yang tidak menggunakan *cellularphone*. Dan penelitian yang dilakukan oleh Juditha yang berjudul “Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Facebook terhadap Perilaku Remaja di Kota Makassar” yang bertujuan mencari hubungan penggunaan situs jejaring facebook terhadap perilaku remaja di kota Makassar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan alat komunikasi *handphone* berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa SMP Negeri 3 Watansoppeng?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan alat komunikasi *handphone* terhadap aktivitas belajar siswa SMPN 3 Watansoppeng.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan alat komunikasi
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan pertimbangan bagi penelitian sejenis.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan sehingga dapat bertindak dengan lebih baik agar dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman serta pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam aktivitas belajar.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan agar memperhatikan faktor penggunaan teknologi informasi dapat mempengaruhi minat belajar siswa sehingga prestasi belajar menurun

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian di bidang pendidikan yang memfokuskan pada penelitian media elektronik terhadap aktivitas belajarsudah banyak dilakukan oleh peneliti. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya penelitian yang mengkaji kompetensi tersebut. Adapun beberapa penelitian yang masih berkaitan dengan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti, yaitu penelitian yang dilakukan oleh, Sarip Zaenuddin (2007), Sri Utami (2014), dan Juditha (2001)

Sarip Zaenuddin (2010) dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Menonton Televisiterhadap Aktivitas Belajar Siswa SMPN 234 Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen untuk mencari hubungan nilai suatu observasi (variabel terikat dan variabel bebas. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu menonton televisis sedangkan variabel terikatnya yaitu aktivitas belajar. Pengukuran variabel X dan Variabel Y dilakukan dengan menghitung beberapa jumlah dan menit atau berapa lama siswa menonton televisi antara pukul 19.00-23.00 Dalam penelitian tersebut terdapat hubungan negatif yang signifikan antara menonton televisi terhadap aktivitas belajar siswa sehingga aktivitas belajar mereka menjadi terlalaikan . Ini berarti tayangan televisi cukup berpengaruh terhadap aktivitas siswa. Hal tersebut dikaitkan karena adanya ketergantungan siswa terhadap menonton televisi. Hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh peneliti dengan persentasi jawaban 60,68%.

Sarip Zaenuddin (2010) dengan penelitian yang akan dilakukan, antara lain sama sama meneliti tentang pengaruh alat elektronik terhadap aktivitas belajar siswa dan menggunakan penelitian eksperimen Perbedaan penelitian Sarip Zaenuddin (2007) dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu peneliti Sarip Zaenuddin (2007) meneliti tentang pengaruh menonton televisi terhadap aktivitas belajar sedangkan penelitian yang akan dilaksanakanyaitu pengaruh penggunaan alat komunikasi *handphone* terhadap aktivitas belajar. Penulis memfokuskan penelitian ini pada pengaruh alat komunikasi handphone pada aktivitas belajar siswa atau bisa juga diartikan pada proses belajar siswa, baik itu proses belajar di sekolah maupun di rumah.

Sri Utami (2014) dengan penelitian yang yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Cellularphone* terhadap Moral dan Karakter Siswa Madrasah IbtidaiyahMa’Arif Bulurejo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan moral dan karakter siswa antara siswa yang menggunakan *cellularphone* dan yang tidak menggunakan *cellularphone*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma’Arif Bulurejo.yang diambil menggunakan teknik *sampling*yaitu seluruh siswa dari Madrasah Ibtidaiyah Ma’Arif Bulurejo sejumlah 382 siswa. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada objek kajiannya yaitu prestasi moral dan karakter siswa sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu aktivitas belajar siswa.

Juditha (2001) dengan judul penelitian “Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Facebook terhadap Perilaku Remaja di Kota Makassar”. Meningkatnya

pengguna situs jejaring sosial melalui *cellularphone* yang sebagian besar diantaranya remaja merupakan fenomena yang berkembang saat ini. Akibatnya dampak positif maupun negatif yang ditimbulkan media sosial ini juga berimbas bagi pengguna. Karena itu penelitian ini bertujuan mencari jawaban ada tidaknya hubungan penggunaan facebook terhadap perilaku remaja di Kota Makassar. Hasil penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 204 responden menunjukkan bahwa ada hubungan antara penggunaan dengan perilaku remaja naik secara positif maupun negatif. Dalam penelitian tersebut variabel independen dikhususkan bagi pengguna facebook sedangkan dalam penelitian ini adalah penggunaan alat komunikasi *handphone* dengan segala fasilitas yang ada didalamnya yang dapat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa.

2. Pengertian Alat Komunikasi

Alat komunikasi adalah segala bentuk alat yang digunakan dalam penyampaian informasi sehingga tujuan komunikasi (Nuryanto,2010:7). Alat komunikasi ini juga bukan hanya menyampaikan informasi saja tetapi juga menghasilkan informasi. Alat komunikasi ini terus berkembang seiring berkembangnya teknologi dan sangat membantu kita untuk melakukan komunikasi dan aktivitas sehari-hari. Alat komunikasi sudah menjadi ketergantungan dan sulit untuk lepas dari alat komunikasi. Alat komunikasi ini dibedakan berdasarkan perkembangan zaman yaitu modern dan tradisional.

a. Macam-macam Alat Komunikasi Tradisional yaitu

1. Lonceng dan Kentongan

Pada zaman dahulu banyak orang yang menggunakan lonceng atau kentongan untuk memberikan informasi kepada khalayak. Sampai sekarang kentongan masih digunakan di daerah untuk membangunkan sahur .sedangkan lonceng masih digunakan oleh sekolah atau gereja.

2. Surat

Surat ini dianggap sebagai alat komunikasi yang paling tepat untuk menyampaikan kabar atau informasi. Sampai sekarang surat masih digunakan untuk menyampaikan informasi namun penggunaan surat sebagai media informasi ini sudah mulai banyak ditinggalkan masyarakat karena dianggap tidak efektif.

b. Macam-macam Alat Komunikasi Modern yaitu :

1. Telepon kabel

Telepon ini menjadi sangat populer karena bisa membuat anda terhubung dengan orang yang berbeda kota tanpa harus menemuinya secara langsung.

2. Televisi adalah media elektronik yang dapat memungkinkan seseorang mendapatkan informasi dengan cepat. Biasa televisi digunakan untuk menyampaikan informasi secara massal.

3. Telepon Genggam (Handphone)

Handphone menjadi versi moderen dari telepon , sampai sekarang orang tidak bisa lepas dari handphone bahkan versi terbaru yang memungkinkan anda untuk berkomunikasi dengan lancar.

3. Pengertian Alat Komunikasi Handphone

Kata “alat” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah sesuatu yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu atau bisa juga disebut perkakas,perabotan, yang dipakai untuk mencapai maksud. Kata komunikasi berasal dari bahasa Latin *communico* yang bermakna berbagi atau menyampaikan berita, pesan, informasi, dan perasaan kepada orang lain Cherry (dalam Stuart:1983). Jadi alat komunikasi adalah semua media yang digunakan untuk menyebarkan atau menyampaikan informasi, baik itu informasi kepada satu orang saja atau kepada banyak orang. Alat komunikasi ini juga bukan hanya menyampaikan informasi saja tetapi juga menghasilkan informasi.

Usep Kustiawan (2016) mengemukakan bahwa telepon genggam atau handphone adalah alat komunikasi jarak dekat maupun jarak jauh. Alat ini merupakan alat komunikasi lisan atau tulisan yang dapat menyimpan pesan dan sangat praktis untuk dipergunakan sebagai alat komunikasi karena biasa dibawa kemana saja. Handphone merupakan alat komunikasi wireles yaitu komunikasi yang bergerak tanpa kabel yang dikatakan dengan *mobile device*.

4. Fungsi Alat Komunikasi Handphone

Kehidupan manusia sehari-hari tidak terlepas dari kebutuhan untuk berkomunikasi antara yang satu dengan yang lain. Salah satu alat yang biasa digunakan manusia untuk berkomunikasi jarak jauh adalah telepon genggam atau handphone. Teknologi handphone selalu mengalami kemajuan dari waktu ke waktu. Saat ini handphone yang mengadopsi teknologi yang mutakhir disebut sebagai smartphone. Walau pun canggih dan modern namun fungsi atau fitur standar tetap ada sama halnya seperti handphone yang masih menggunakan teknologi lama.

Beberapa Manfaat / Kegunaan / Fungsi Smartphone Bagi Kehidupan Manusia :

a. Komunikasi Antar Manusia

Smartphone adalah suatu bentuk pengembangan terbaru dari teknologi telepon nirkabel. Dengan smartphone seseorang dapat melakukan komunikasi seperti handphone biasa pada umumnya, yaitu seperti untuk telepon suara, mengirim pesan sms, pesan mms, dan layanan data. Akan tetapi smartphone dilengkapi dengan prosesor, memori, dan perlengkapan lainnya yang lebih canggih mirip seperti teknologi yang ada pada komputer.

b. Mencari Informasi atau Ilmu

Berselancar di dunia internet jauh lebih nyaman jika menggunakan smartphone daripada hp biasa yang belum dilengkapi dengan teknologi yang canggih. Berselancar di dunia maya akan terasa lebih cepat dengan smartphone yang menggunakan koneksi internet tanpa kabel generasi terbaru seperti 3G, 3,5G, 4G, 4,5G, 5G, dan seterusnya. Ditambah lagi dengan web browser terbaru yang dapat menerjemahkan bahasa html dan bahasa pemrograman web serta teknologi terbaru lainnya.

c. Hiburan

Smartphone dapat menayangkan berbagai format multimedia yang ada. Media streaming online pun juga dapat dengan mudah dijalankan di smartphone yang canggih tanpa banyak kendala. Ditambah lagi dengan adanya berbagai aplikasi hiburan gratisan yang dapat diunduh secara gratis maupun berbayar menambah lengkap sarana hiburan yang ada pada smartphone.

d. Aplikasi

Penggunaan hape smartphone dapat memasang dan menjalankan berbagai aplikasi yang tersedia di internet dan juga non internet yang sesuai dengan sistem operasi yang digunakannya. Setiap aplikasi memiliki spesifikasi minimal yang dibutuhkan agar dapat berjalan dengan lancar. Semakin canggih dan baru suatu gadget

smartphone yang digunakan, maka pada umumnya semakin banyak aplikasi yang bisa dijalankan.

e. Penyimpanan Data

Kapasitas memori smartphone yang besar bisa berfungsi sebagai media penyimpanan data file. Seperti halnya usb flashdisk, usb external drive dan multimedia card, handphone yang canggih pun dapat dipergunakan untuk meletakkan berbagai file sesuai dengan kapasitas yang ada pada smartphone. Smartphone yang diberi kartu memory tambahan akan mampu menampung data lebih besar.

f. Gaya

Ada banyak orang yang menggunakan handphone smartphone untuk menunjang penampilan sehari-hari. Orang yang memiliki gengsi yang tinggi akan berusaha sekuat tenaga untuk menggunakan smartphone yang dipandang orang keren dan canggih.

g. Penunjuk Arah

Salah satu fungsi penting dari smartphone adalah untuk mendapatkan informasi arah mata angin, arah kiblat, dan lain sebagainya. Smartphone yang memiliki fasilitas GPS dapat menunjukkan arah mata angin seperti layaknya kompas sungguhan.

Selain itu dengan dipadukan layanan jejaring sosial maka dapat menjadi sesuatu yang sangat menarik dan dibutuhkan.

5. Macam-macam merek dan tipe handphone

Ada beberapa macam merek dan tipe handphone yang sering dijumpai dikalangan masyarakat (Usep Kustiawan,2016:148) diantaranya Nokia, Sony Ericson, K-Touch, Blackberry, Taxco, Vodafone, Samsung, LG, Siemens, Vitur-V, Motorola dan pada era sekarang ini muncul beberapa merek handphone canggih yang bersaing di pasaran, diantaranya Iphone, Oppo, dan Vivo.

6. Aktivitas Belajar Siswa

a. Pengertian Belajar

Dalam pandangan tidak dijelaskan secara rinci dan operasional mengenai proses belajar, proses kerja sistem memori (akal), dan proses dikuasainya pengetahuan dan keterampilan oleh manusia.

Margaret E Bell (1991) mengemukakan bahwa belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap ..Muhubbin Syah (2008) mengemukakan belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Usman Effendi (1985) mengemukakan belajar adalah suatu proses usaha atau interaksi yang dilakukan individu untuk memperoleh sesuatu yang baru dan perubahan keseluruhan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman-pengalaman itu sendiri.

Skinner, seperti yang dikutip Barlow (1985) dalam bukunya “Educational Psychology” berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi yang berlangsung secara progresif.

b. Teori – teori Belajar

Secara pragmatis, teori belajar dapat dipahami sebagai prinsip umum atau kumpulan prinsip yang saling berhubungan dan merupakan penjelasan atas fakta dan penemuan yang berkaitan dengan peristiwa belajar. Macam – macam teori belajar yang berdasarkan eksperimen (Nana Syaodih Sukmadinata,2009) yaitu :

1. Teori Behaviorisme

Teori ini disebut behaviorisme karena sangat menekankan pada perilaku atau tingkah laku yang dapat diamati. Koneksionisme merupakan teori yang pertama dari rumpun behaviorisme. Menurut teori ini tingkah laku manusia tidak lain dari suatu hubungan antara perangsang-jawaban atau stimulus respons. Belajar adalah pembentukan hubungan stimulus-respons sebanyak-banyaknya ialah orang yang pandai atau berhasil dalam belajar. Pembentukan hubungan stimulus-respon dilakukan melalui ulangan-ulangan.

Dengan kata lain mereka berpendapat bahwa tingkah laku manusia dikendalikan oleh ganjaran atau penguatan dari lingkungan. Dengan demikian tingkah laku belajar terdapat jalinan yang kuat dan erat antara reaksi-reaksi behavioral dengan stimulusnya. Oleh karena itu guru-guru yang menganut pandangan ini berpendapat bahwa tingkah laku murid-murid merupakan reaksi-reaksi terhadap lingkungan mereka pada masa lalu dan sekarang, dan bahwa setiap tingkah laku adalah merupakan hasil belajar.

2. Teori Kognitif

Para ahli aliran kognitif mereka berpendapat bahwa tingkah laku seseorang senantiasa didasarkan pada kognisi yaitu tindakan mengenak atau memikirkan situasi bagaimana tingkah laku itu terjadi. Dalam situasi belajar seseorang terlibat langsung dalam situasi itu dan memperoleh “insight” untuk pemecahan masalah. Jadi teori ini berpendapat bahwa tingkah laku seseorang lebih bergantung kepadainsight terhadap hubungan-hubungan yang ada di dalam suatu situasi.

3. Teori Humanistik

Bagi penganut teori ini, proses belajar harus berhulu dan bermuara pada manusia itu sendiri. Meskipun teori ini sangat menekankan pentingnya “isi” dari proses belajar dalam bentuknya yang paling ideal. Dalam praktik teori ini antara lain terwujud dalam pendekatanyang diusulkan oleh Ausubel (1968) yang disebut “belajar bermakna atau meaningful learning. Teori ini juga terwujud dalam teori Bloom dan Krathwohl dalam bentuk Taksonomi Bloom.

c. Ciri – ciri kegiatan belajar

Abd. Rachman Abror dalam bukunya Psikologi Pendidikan (1993) menjelaskan bahwa “Berdasarkan pengertian atau definisi – definisi belajar yang telah diuraikan, maka belajar sebagai suatu kegiatan yang dapat diidentifikasi, ciri – ciri kegiatannya sebagai berikut”:

1. Belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar, baik aktual maupun potensial.
2. Perubahan itu pada dasarnya adalah didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama.
3. Perubahan itu terjadi karena adanya usaha.

Dengan demikian ciri – ciri yang menunjukkan bahwa seseorang melakukan kegiatan belajar dapat ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku yang aktual dan potensial. Aktual berarti perubahan tingkah laku yang terjadi sebagai hasil belajar itu nyata dapat dilihat seperti hasil belajar keterampilan motorik misalnya anak bisa menulis, membaca dan sebagainya. Sedangkan perubahan yang potensial berarti perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar tidak dapat dilihat perubahannya secara nyata. Perubahan bisa dirasakan oleh yang belajar saja seperti belajar afektif dan belajar kognitif.

Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar di atas bagi individu merupakan kemampuan baru dalam bidang kognitif, afektif, atau psikomotorik, yaitu sebagai kemampuan yang betul - betul diperoleh atau sebagai kemampuan baru hasil perbaikan atau peningkatan dari kemampuan sebelumnya. Adanya usaha atau aktivitas yang sengaja dilakukan oleh orang yang belajar dengan pengalaman (memperhatikan), mengamati, memikirkan, merasakan, menghayati, dan sebagainya.

d. Tujuan Belajar

Menurut Winarno Surachman (dalam Hamzah B Uno,2010) tujuan di sekolah itu ditunjukkan untuk mencapai pengumpulan pengetahuan, penanaman konsep dan kecakapan atau keterampilan, pembentukan sikap dan perbuatan. Tujuan belajar dalam dunia pendidikan sekarang ini lebih dikenal dengan tujuan pendidikan menurut Taksonowi Bloom yaitu belajar siswa diarahkan untuk mencapai ranah antara lain: kognitif,psikomotorik, dan afektif.

Tujuan belajar kognitif untuk memperoleh fakta atau ingatan, pemahaman, aplikasi, dan kematangan berpikir analisis,sitematis, dan evaluasi. Tujuan belajar afektif untuk memperoleh sikap, apresiasi, karakteristik, dan tujuan psikomotorik untuk memperoleh keterampilan fisik yang berkaitan dengan keterampilan gerak maupun keterampilan ekspresi verbal dan non verbal.

e. Peranan Aktivitas dalam Belajar

Ali Imron (1996) mengatakan bahwa dalam belajar diperlukan aktivitas, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas.Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar.Sebagai rasionalitasnya hal ini juga mendapatkan pengakuan dari berbagai ahli pendidikan.

Frobel (dalam Ali Imran,1996:28) mengatakan bahwa “Manusia sebagai pencipta”. Dalam ujaran agamapun bahwa manusia adalah pencipta yang kedua setelah Tuhan.Secara alami anak didik memang ada dorongan untuk

mencipta. Prinsip utama yang dikemukakan Frobel bahwa anak itu harus bekerja sendiri yaitu dengan berfikir dan berbuat. Dalam dinamika kehidupan manusia, maka berpikir dengan berbuat sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Begitu juga dalam belajar sudah tentu tidak mungkin meninggalkan dua kegiatan itu, berpikir dan berbuat. Jadi dalam belajar sangat memerlukan kegiatan berpikir dan berbuat.

Montessori juga menegaskan bahwa anak-anak itu memiliki tenaga untuk berkembang sendiri, membentuk sendiri. Pendidikan akan berperan sebagai pembimbing dan mengamati bagaimana perkembangan anak-anak didiknya. Pernyataan tersebut memberikan petunjuk bahwa yang lebih banyak melakukan aktivitas di dalam pembentukan diri adalah anak itu sendiri, sedangkan pendidikan hanya memberikan bimbingan dan merencanakan segala kegiatan yang akan diperbuat oleh anak didik.

Dengan mengemukakan beberapa pandangan dari berbagai ahli tersebut di atas, jelas bahwa dalam kegiatan belajar, subyek siswa harus aktif berbuat. Dengan kata lain bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas. Tanpa aktivitas, belajar itu tidak mungkin berlangsung dengan baik.

f. Jenis-jenis Aktivitas dalam Belajar

Sekolah adalah pusat kegiatan belajar. Dengan demikian di sekolah merupakan arena untuk mengembangkan aktivitas. Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah. Aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim yang ditemukan di sekolah-

sekolah tradisional. Paul B.Diedrich (dalam Zakiah Drajat,1995:138) membuat suatu daftar yang berisi macam-macam kegiatan siswa antara lain Visual Activities seperti membaca, memperhatikan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi dan sebagainya.

1. Oral Activities seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi,, dan sebagainya.
2. Listening Activities seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato, ceramah, dan sebagainya.
3. Writing Activities seperti menulis cerita,karangan, laporam, angket, menyalin, dan sebagainya.
4. Drawing activities seperti menggambar,membuat grafik,peta, patroon,dan sebagainya.
5. Motor activities seperti melakukan percobaan,membuat kontruksi,model,mereparasi,bermain,berkebun,beternak,dan lain sebagainya.

g. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

1. Faktor Internal Siswa

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek yaitu:

- a) Aspek Fisiologis

Kondisi umum yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya yang dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ-organ khusus siswa seperti tingkat kesehatan indera-indera penglihatan dan juga pendengaran sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan di kelas.

Daya pendengaran dalam penglihatan siswa yang rendah akan menyulitkan sensory register dalam menyerap item-item informasi yang bersifat iconic dan echoic. Akibat selanjutnya adalah terlambatnya proses informasi yang dilakukan oleh sistem memori siswa.

b) Aspek Psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas keberhasilan belajar siswa, namun faktor umumnya yang dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut :

1) Intelegensi Siswa

Intelegensi siswa pada umumnya dapat diartikan kemampuan psikofisik untuk mereaksi rangsangan atau penyesuaian diri lingkungan dengan cara yang tepat. Intelegensi bukan persoalan kualitas otak saja melainkan juga kualitas organ – organ tubuh lainnya. Akan tetapi peran otak dalam hubungannya dengan intelegensi manusia lebih menonjol daripada organ-organ lainnya karena otak merupakan “menara pengontrol” hampir seluruh aktivitas manusia.

2) Sikap Siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Dalam hal sikap siswa menimbulkan reaksi positif atau negatif tidak dipungkiri merupakan hasil dari perhatian yang dilakukan oleh siswa dalam proses belajar. Maka perhatian menjadi faktor utama siswa untuk menjamin belajar yang baik, siswa harus ada perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya.

3) Motivasi Siswa

Pengertian dasar motivasi ialah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorong untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (*energizer*) untuk bertingkah laku secara terarah (Gleitman, 1986; Reber, 1988)

4) Bakat Siswa

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang (Chaplin, 1972; Reber, 1988). Dengan demikian setiap orang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Jadi secara umum bakat itu serupa dengan intelegensi.

5) Minat Siswa

Secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Dalam hal ini minat merupakan yang dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar dalam bidang studi tertentu.

2. Faktor Eksternal Siswa

Faktor ini terdiri dua macam seperti halnya faktor internal siswa, yakni faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

a. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staff administrasi dan teman teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Lingkungan sosial yang kedua adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar tempat tinggal siswa.

Di antara lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktik pengolahan keluarga, ketegangan keluarga dan demografi keluarga semuanya dapat memberikan dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang akan dicapai oleh siswa.

b. Lingkungan Nonsosial

Faktor yang termasuk lingkungan nonsosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat – alat belajar, cuaca dan waktu yang digunakan siswa. Keadaan gedung sekolah yang tidak memadai, fasilitas tidak lengkap, ruang kelas yang kusam dan kotor dapat mempengaruhi siswa dalam proses belajar.

6. Pengaruh Alat Komunikasi Handphone terhadap Aktivitas Belajar

Di zaman serba teknologi seperti sekarang ini, handphone bukanlah barang asing bagi siapapun. Bahkan anak-anak kecil pun sudah banyak yang bermain handphoned. Anak-anak ini sebagai siswa di sekolah memiliki kewajiban untuk belajar. Handphone adalah teknologi yang diciptakan oleh manusia untuk mempermudah komunikasi yang memiliki pengaruh positif dan pengaruh negatif pada pemakainya (Uswatun, 2016).

a. Pengaruh Positif Handphone

1) Sebagai alat komunikasi

Handphone sangat berguna bagi seorang siswa. Baik berkomunikasi dengan para teman maupun berkomunikasi dengan para guru.

2) Handphone sebagai penambah wawasan dan alat bantu belajar.

Dengan fiturnya yang berupa internet, siswa bisa mencari

informasi apa saja dengan mudah. Hal ini tentu sangat memudahkan siswa dalam menyerap materi pelajaran.

3) Sebagai hiburan

Handphone juga sangat berguna. Fitur MP3 akan cukup tidak membuat siswa menjadi jenuh dalam belajar. Tapi fitur ini sebaiknya digunakan pada porsi yang tepat agar siswa tetap konsentrasi pada kegiatan belajarnya

b. Pengaruh Negatif Handphone

1) Membuat siswa malas belajar

Anak-anak kecanduan handphone, maka setiap saatnya hanya bermain handphone dan handphone. Mereka tidak lagi berpikir padahal yang lain. Bagi mereka handphone merupakan teman setia yang setiap ke mana-mana selalu dibawa, rasanya tidak lengkap tanpa handphone di genggamannya. Pada saat belajar di rumah siswa mendampingi buku dengan handphone. Pada awalnya mendengarkan musik untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman akan tetapi ketika bunyi telepon atau sms maka buku itu ditinggalkan.

Keberadaan handphone memang sangat penting bagi kehidupan di jaman era globalisasi seperti sekarang ini. Tapi ternyata jika handphone di salahgunakan makan akan berdampak negatif. Seeperti handphone yang tidak semestinya diberikan kepada siswa

tetap sudah diberikan , jika siswa memanfaatkan sesuai fungsinya maka itu sangat baik tapi tidak sedikit siwayang menyalahgunakan handphone dari fungsinya dan akhirnya handphone tersebut dapat mengganggu proses belajar dan menurunkan prestasi belajar.

2) Mengganggu Konsentrasi Belajar

Konsentrasi tingkat perhatian kita terhadap sesuatu, dalam konteks belajar berarti tingkat perhatian siswa terpusat terhadap segala penjelasan atau bimbingan yangdiberikan guru.Seharusnya ketika seorang guru sedang memberikan materi pelajaran seluruh perhatiansiswa terfokus kepada penjelasan guru tersebut. Akan tetapi sering sekali handphone yang mereka punya menjadi salah satu konsentrasi siswa menurun, bagaimana tidak ketika seorang guru sedang menjelaskan pelajaran siswa lebih asyik memainkan handphone seperti smsan dengan temannya, main games, bahkan update status di jejaring sosial facebook dan lain sebagainya. Akibat dari itu semua saat evaluasi atau ulangan siswa tidak bisa menjawab soal akhirnya mendapat nilai yang buruk dan hal itulah yang mebuat proses belajar gagal.

3) Melupakan tugas dan kewajiban handphone sebetulnya sangatlah bermanfaat jika digunakan sebagaimana mestinya tetaapi yang terjadi khususnya para pelajar menyalahgunakan handphone tersebut untuk keperluan lain. Anak-anak terlalu asyik bermain handphone denagan feature handphone yang semakin canggih

selain menelpon dan sms, handphone juga memiliki feature permainan, video, kamera, radio, televisi, bahkan jaringan internet. Tidak sedikit siswa melupakan tugas dan kewajibannya akibat bermain handphone.

Mereka tidak lagi memerhatikan tugas dan kewajibannya sebab disibukkan oleh handphone yang mereka punya. Akibatnya siswa tidak menguasai materi belajarnya dan tidak sedikit siswa yang lupa mengerjakan tugas dari guru karena sibuk memainkan *handphone*.

4) Mengganggu Perkembangan Anak

Dengan perkembangan alat komunikasi *handphone* maka tercipta feature canggih yang tersedia di *handphone* seperti yang telah disebutkan sebelumnya akan mengganggu siswa dalam menerima pelajaran di sekolah, tidak jarang mereka disibukkan dengan menerima panggilan, sms, miscaldari teman mereka bahkan dari keluarga mereka sendiri, lebih parah lagi ada yang menggunakan *handphone* untuk mencontek dalam ulangan, bermain game pada saat guru menjelaskan pelajaran.

5) Sangat Berpotensi Mempengaruhi Sikap dan Perilaku

Jika tidak ada kontrol dari guru dan orang tua. Alat komunikasi *handphone* bisa digunakan untuk menyebarkan gambar-gambar yang mengandung unsur porno, dan sebagainya yang sama sekali

tidak layak dilihat seorang pelajar dan pada akhirnya akan berpotensi mempengaruhi sikap dan perilaku.

6) Pemborosan

Dengan mempunyai alat komunikasi handphone, maka pengeluaran kita akan bertambah apalagi kalau handphone hanya digunakan untuk hal-hal yang tidak bermanfaat maka hanya akan menjadi pemborosan. Dengan anggaran orang tua yang serba minim para siswa memaksa orang tuanya untuk dapat dibelikan handphone. Belum lagi pelajar harus meminta uang kepada orang tua untuk membeli pulsa setiap bulan bahkan setiap hari.

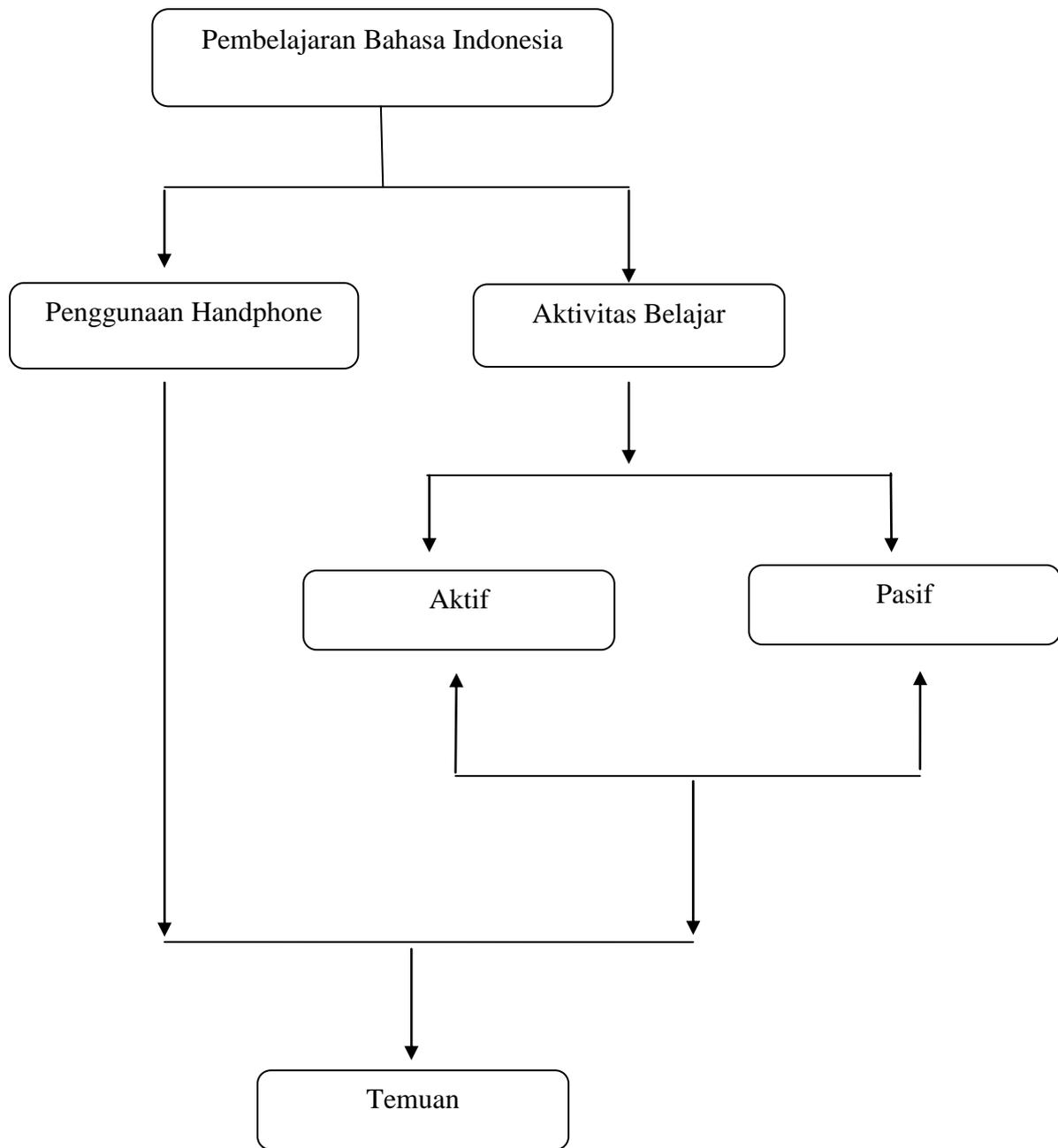
B. Kerangka Pikir

Perkembangan teknologi informasi dan Komunikasi pada Zaman sekarang ini sudah sangat pesat sehingga tanpa kita sadari sudah mempengaruhi kehidupan kita saat ini dan dewasa ini produk teknologi sudah sudah menjadi kebutuhan sehari-hari. Penggunaan televisi, handphone, fax, telepon, dan internet sudah menjadi hal lazim bagi semua masyarakat. Alat komunikasi handphone menjadi salah satu yang sering dipakai untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Dalam alat komunikasi handphone tersebut memiliki manfaat bagi kehidupan manusia, yaitu untuk berkomunikasi jarak jauh dengan teman atau saudara. Selain memiliki manfaat alat komunikasi handphone juga memiliki dampak negatif dalam kehidupan manusia terutama di kalangan pelajar hal tersebut

karena handphone bukan saja barang yang dimiliki orang dewasa melainkan juga sudah dimiliki oleh remaja.

Hal itulah yang banyak merugikan bagi para pelajar karena akan mengganggu proses belajar mengajar apabila alat komunikasi tersebut digunakan pada saat aktivitas belajar contohnya saat siswa sedang asyik memainkan ponselnya pada saat proses belajar mengajar berlangsung hal inilah yang akan menyebabkan siswa kehilangan konsentrasi sehingga materi yang dijelaskan pada saat proses belajar mengajar tidak diserap. Tidak sedikit pula siswa melupakan tugas sekolahnya karena memainkan ponselnya sehingga hal ini dapat menurunkan prestasi belajar siswa.

Dalam kegiatan belajar mengajar perlu adanya aktivitas karena tidak ada satupun pekerjaan yang tidak menggunakan aktivitas. Oleh karena itu aktivitas sangat diperlukan pada proses belajar mengajar baik di sekolah maupun di rumah. Dari aktivitas yang dilakukan seorang itulah yang akan mempengaruhi hasil dan prestasi belajar siswa.



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diajukan untuk membuktikan betul atau tidaknya dugaan penulis mengenai adanya pengaruh negatif handphone terhadap aktivitas belajar siswa. Hipotesis adalah asumsi atau dugaan sementara yang masih lemah kebenarannya (Statistika:2005)

Jenis hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah

1. Hipotesis nol, dsingkat (Ho)

Ho : Tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara penggunaan alat komunikasi *handphone* terhadap aktivitas belajar siswa.

2. Hipotesis kerja atau disebut dengan Hipotesis alternatif (Ha)

Ha : Terdapat hubungan positif yang signifikan antara penggunaan alat komunikasi *handphone* terhadap aktivitas belajar siswa.

Maka penulis mengajukan hipotesis penelitian bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara penggunaan alat komunikasi *handphone* terhadap aktivitas belajar siswa. Dengan kata lain menerima hipotesis alternatif (Ha) dan menolak hipotesis nol (Ho).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif yakni menyelidiki tentang kemasyarakatan atau kemanusiaan yang berdasarkan pengujian terhadap suatu teori yang tersusun atas variabel-variabel, diukur dengan bilangan-bilangan dan analisis dengan prosedur statistik.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu. Eksperimen semu adalah penelitian yang mendekati percobaan sungguhan yang tidak mungkin mengadakan manipulasi semua variabel yang relevan. Eksperimen semu bertujuan untuk mengungkap hubungan sebab akibat. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan penggunaan alat komunikasi handphone terhadap aktivitas belajar siswa dengan

Pada penelitian kuantitatif, setelah data dikumpulkan tahap yang harus dilakukan adalah menganalisis data. Analisis data dalam hal ini dilakukan menggunakan statistik. Analisis data ini dimaksudkan untuk pengelompokan data berdasarkan variabel yang diteliti, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diperoleh dari seluruh responden. Pada dasarnya, teknik analisis data pada

penelitian kuantitatif dapat menggunakan dua cara yakni statistik deskriptif dan statistik inferensial. Namun, yang digunakan adalah metode statistik deskriptif, sesuai dengan namanya teknik analisis ini bermaksud untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa melakukan generalisasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 Watansoppeng yang berlokasi di Jalan Kemakmuran Kabupaten Soppeng yang dilaksanakan pada Mei sampai dengan Juni 2018.

C. Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau suatu obyek dengan obyek lain (Sugiono:60:2016). Suharsimi Arikunto (2010) dalam bukunya *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* menegaskan bahwa "Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel antara lain :

1. Variabel penggunaan alat komunikasi handphone yang merupakan variabel X sebagai variabel bebas.
2. Variabel aktivitas belajar siswa merupakan variabel Y sebagai variabel terikat.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Yang menjadi populasi penelitian ini adalah siswa SMPN 3 Watansoppeng semester genap tahun 2018/2019 yang terdiri dari 21 kelas.

2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposiv sampling. Teknik purposiv sampling itu sendiri adalah pemilihan dan penentuan jenis sampel dalam perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau obyek penelitian. Alasan menggunakan teknik purposiv sampling, karena seringkali banyak batasan yang akan menghalangi para peneliti untuk bisa mengambil sampel secara random (acak) di dalam setiap penelitian yang akan dilakukan, sehingga seringkali ditemukan kasus dimana penggunaan random sampling justru menyulitkan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Jadi penelitian ini mengambil sampel sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Penulis mengambil 28 siswa dari semua jumlah populasi. Dalam hal ini yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah murid kelas VII.1

Tabel 3.1 Sampel Siswa SMP Negeri 3 Watansoppeng

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	VII.1	11 orang	17 orang	28
	Jumlah	11	17	

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk mengumpulkan data melalui pedoman tertulis tentang pengamatan daftar pertanyaan(angket)yang disiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data kompleks yang melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data observasi cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Metode ini juga tepat dilakukan pada responden yang kuantitasnya tidak terlalu besar. :

2. Angket (kuesioner)

Angket bertujuan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan metode pengumpulan data yang lebih efisien bila peneliti telah mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Adapun prosedur pengolahan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012:147), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data hasil wawancara dan angket untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan alat komunikasi handphone terhadap aktivitas belajar siswa SMP Negeri 3 Watansoppeng.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diujikan. Sebelum melakukan analisis statistik inferensial, maka sebagai uji prasyarat dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan sistem Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 20.0

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi yang diteliti terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dihitung menggunakan sistem Statistical Package for Sosial Science (SPSS) versi 20.0. Model perhitungan *Kolmogoro-Smimo*. Kriteria pengujian apabila signifikan (p) yang diperoleh lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut berasal dari populasi yang terdistribusi normal dan sebaliknya.

b. Uji Hipotesis

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, maka memenuhi syarat dilakukan analisis statistik inferensial untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji t (Paired Sample t test) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Adapun kriterian pengujiannya adalah jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan jika $p\text{-value} \leq$

a.maka H_0 ditolak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan sistem *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 20.0.

BAB IV

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Pada bab ini akan disajikan data mengenai hasil analisis data. Semua data yang diperoleh melalui instrumen – instrumen penelitian analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ada pada rumusan masalah. Jawaban atas pertanyaan – pertanyaan tersebut dapat diperoleh dengan menganalisis data secara deskriptif dan inferensial.

a. Data Penggunaan Alat Komunikasi Handphone

Langkah pertama yang peneliti lakukan sebelum menganalisis data yang akan dianalisis. Data pertama adalah skor hasil angket penggunaan alat komunikasi handphone yang diisi oleh murid kelas VII.1 sebagai responden. Untuk data pertama nilai alternatif jawaban per item untuk angket penggunaan alat komunikasi handphone adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Siswa yang mempunyai *handphone*

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	28	100%
2.	Tidak	-	-
Jumlah		28	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 100% siswa menyatakan mempunyai *handphone*. Berdasarkan hasil jawaban responden tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa siswa mempunyai *handphone*.

Tabel 4.2 siswa memaksa orang tua membeli *handphone*

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	1	4%
2.	Sering	1	4%
3.	Kadang-kadang	20	71%
4.	Tidak Pernah	6	21%
Jumlah		28	100%

Tabel tersebut menyatakan bahwa (4%) siswa meminta uang pada orang tua melalui *handphone*, (4%) siswa menyatakan sering memaksa orang tua kemudian (71%) siswa menyatakan kadang-kadang memaksa orang tua untuk dibelikan *handphone* dan (21%) siswa menyatakan tidak pernah memaksa orang tua membeli *handphone*. Berdasarkan data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa siswa terkadang memaksa orang tua untuk meminta *handphone*.

Tabel 4.3 siswa membawa *handphone* ke sekolah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	5	18%
2.	Sering	6	21%
3.	Kadang-kadang	7	25%
4.	Tidak Pernah	10	36%
Jumlah		28	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa (18%) siswa menyatakan selalu membawa *handphone* ke sekolah, (21%) siswa menyatakan sering membawa *handphone* ke sekolah, kemudian (25%) siswa menyatakan kadang-kadang membawa *handphone* dan (36%) siswa tidak pernah membawa *handphone* ke sekolah. Berdasarkan jawaban responden bahwa lebih banyak siswa yang tidak pernah membawa *handphone* ke sekolah dibanding membawa *handphone* hal ini dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang memiliki kesadaran akan peraturan sekolah yang ada.

Tabel 4.4 siswa menelepon lebih dari satu jam sehari

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	3	11%
2.	Sering	6	21%
3.	Kadang-kadang	11	39%
4.	Tidak Pernah	8	29%
Jumlah		28	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa (11%) siswa menyatakan selalu menelepon lebih dari satu jam dalam sehari, (21%) siswa menyatakan sering menelepon lebih dari satu jam dalam sehari, kemudian (39%) siswa menyatakan kadang – kadang menelepon dari satu jam dalam sehari dan (229%) siswa menyatakan tidak pernah menelepon lebih dari satu jam dalam satu hari.

Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa siswa terkadang menelepon lebih dari satu jam dalam

sehari. Apabila seorang siswa sdah menelepon lebih dari satu jam sehari hal tersebut sudah merupakan hal yang dapat mengganggu aktivitas belajarnya. Di samping itu yang merupakan alasan kenapa siswa bisa menelepon lebih dari satu jam dalam sehari dikarenakan tarif telepon yang sangat murah ditawarkan oleh operator telepon.

Tabel 4.5 siswa menghabiskan pulsa 25.000,-dalam sebulan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	3	11%
2.	Sering	4	14%
3.	Kadang-kadang	9	32%
4.	Tidak Pernah	12	43%
Jumlah		28	100%

T

abel diatas menunjukkan bahwa (11%) siswa menyatakan selalu menghabiskan pulsa lebih dari 25.000 dalam sebulan, (14%) siswa menyatakan sering berbicara menghabiskan pulsa lebih dari 25.000 dalam sebulan, kemudian (32%) siswa menyatakan terkadang berbicara menghabiskan pulsa lebih dari 25.000 dalam sebulan dan (43%) siswa menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan data di atas, walaupun 43% siswa tidak pernah berbicara menghabiskan pulsa lebih dari 25.000 tetapi tidak sedikit siswa terkadang bahkan sering menhabiskan pulsa sebanyak 25.000 dalam sebulan jadi hal tersebut sudah merupakan perilaku pemborosan dan kebiasaan yang bersifat kurang baik untuk perkembangan siswa.

Tabel 4.6 siswa menggunakan handphone untuk hal positif

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	20	71%
2.	Sering	5	18%
3.	Kadang-kadang	3	11%
4.	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		28	100%

Berdasarkan tabel di atas siswa selalu menggunakan (71%) *handphone* untuk hal positif, (18%) siswa menyatakan sering menggunakan *handphone* untuk hal positif, kemudian (11%) siswa menyatakan kadang-kadang menggunakan *handphone* untuk hal positif.

Kesimpulan dari jawaban responden tersebut bahwa siswa selalu menggunakan *handphone* untuk hal positif walaupun masih ada siswa yang terkadang menggunakan *handphone* untuk hal positif.

Tabel 4.7 siswa memberi kabar kepada orang tua melalui *handphone*

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	13	46%
2.	Sering	10	36%
3.	Kadang-kadang	3	11%
4.	Tidak Pernah	2	7%
Jumlah		28	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa (46%) siswa menyatakan selalu memberi kabar kepada orang tua melalui *handphone*, (36%) siswa menyatakan sering memberi kabar kepada orang tua melalui *handphone*, kemudian (11%) siswa menyatakan terkadang memberi kabar

kepada orang tua melalui *handphone* dan (7%) siswa menyatakan tidak pernah memberi kabar kepada orang tua melalui *handphone*. Berdasarkan jawaban responden, dapat diambil kesimpulan bahwa siswa memanfaatkan fungsi awal dari *handphone* yaitu untuk komunikasi jarak jauh diantaranya memberi kabar kepada orang tua.

Tabel 4.8 siswa berbicara dengan bahasa yang sopan di *handphone*

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	18	64%
2.	Sering	8	29%
3.	Kadang-kadang	2	7%
4.	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		28	100%

T

Tabel di atas menunjukkan bahwa (64%) siswa menyatakan selalu menggunakan bahasa yang sopan pada saat berkomunikasi baik melalui *handphone*, (29%) siswa menyatakan sering menggunakan bahasa yang sopan pada saat berkomunikasi baik melalui *handphone*, dan (7%) siswa menyatakan terkadang menggunakan bahasa yang sopan pada saat berkomunikasi baik melalui *handphone*. Berdasarkan jawaban responden tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa siswa selalu menggunakan bahasa yang sopan pada saat berkomunikasi baik melalui *handphone*.

Tabel 4.9 siswa meminta maaf kepada teman melalui *handphone*

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	8	29%

2.	Sering	6	21%
3.	Kadang-kadang	12	43%
4.	Tidak Pernah	2	7%
Jumlah		28	100%

Tabel tersebut menyatakan bahwa (29%) siswa selalu meminta maaf melalui *handphone*, (21%) siswa menyatakan bahwa sering meminta maaf melalui *handphone*, kemudian (43%) siswa menyatakan kadang-kadang meminta maaf melalui *handphone* dan (7%) siswa menyatakan tidak pernah meminta maaf melalui *handphone*. Berdasarkan data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa siswa terkadang menggunakan *handphone* sebagai sarana untuk meminta maaf kepada teman atau kerabat.

Tabel 4.10 siswa melihat gambar atau video porno di *handphone*

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	-	-
2.	Sering	-	-
3.	Kadang-kadang	-	-
4.	Tidak Pernah	28	100%
Jumlah		28	100%

Tabel tersebut menyatakan bahwa (100%) siswa tidak pernah melihat gambar atau video porno di *handphone*. Berdasarkan jawaban responden tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh siswa masih memiliki kesadaran untuk tidak melihat hal-hal yang tidak sepatasnya

untuk dilihat dan hal ini sangat bagus untuk perkembangan siswa itu sendiri.

Tabel 4.11 siswa membohongi teman melalui handphone

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	1	4%
2.	Sering	5	18%
3.	Kadang-kadang	12	43%
4.	Tidak Pernah	10	36%
Jumlah		28	100%

Tabel tersebut menyatakan bahwa (4%) siswa selalu membohongi teman melalui *handphone*, (18%) siswa menyatakan bahwa sering membohongi teman melalui *handphone*, kemudian (43%) siswa menyatakan kadang-kadang membohongi teman melalui *handphone* dan (36%) siswa menyatakan tidak pernah membohongi teman melalui *handphone*. Berdasarkan data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa siswa terkadang membohongi teman mereka melalui *handphone* namun tidak sedikit pula yang tidak pernah melakukan hal itu. Jadi hal ini membuktikan bahwa masih banyak siswa yang memiliki kesadaran.

Tabel 4.12 siswa meminta uang pada orang tua melalui handphone

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	3	11%
2 _T	Sering	14	50%
3.	Kadang-kadang	6	21%
ab 4.	Tidak Pernah	5	19%
el	Jumlah	28	100%

tersebut menyatakan bahwa (11%) siswa selalu meminta uang pada orang tua melalui *handphone*, (50%) siswa sering meminta uang pada orang tua melalui *handphone*, kemudian (21%) siswa menyatakan kadang-kadang meminta uang kepada orang melalui *handphone* dan (19%) siswa menyatakan tidak pernah meminta uang kepada orang tua melalui *handphone*. Berdasarkan data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa siswa terkadang bahkan sering meminta uang kepada orang tua melalui *handphone*, hal ini justru membuat siswa tidak berlaku sopan kecuali alasan –alasan tertentu yang sangat darurat.

Tabel 4.13 siswa mengancam seseorang menggunakan *handphone*

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	-	-
2.	Sering	-	-
3.	Kadang-kadang	13	46%
4.	Tidak Pernah	15	54%
Jumlah		28	100%

Tabel tersebut menyatakan bahwa (46%) siswa selalu menyatakan kadang-kadang mengancam seseorang melalui *handphone* dan (54%) menyatakan tidak pernah mengancam seseorang melalui *handphone*. Berdasarkan jawaban responden diatas siswa tidak pernah mengancam seseorang menggunakan *handphone* walaupun terkadang masih ada siswa yang menggunakan *handphone* secara negatif karena kebanyakan siswa tidak tahu dampak dari mengancam atau menteror seseorang baik melalui *handphone* ataupun secara langsung.

b. Data Aktivitas Belajar Siswa

Tabel 4.14 siswa menonaktifkan *handphone* saat masuk kelas

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	5	19%
2.	Sering	13	46%
3.	Kadang-kadang	3	11%
4.	Tidak Pernah	7	25%
Jumlah		28	100%

Tabel tersebut menyatakan bahwa (19%) siswa selalu menonaktifkan *handphone* pada saat proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas, (46%) siswa sering menonaktifkan *handphone* pada saat proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas, kemudian (11%) siswa terkadang menonaktifkan *handphone* pada saat proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas, dan (25%) siswa tidak pernah menonaktifkan *handphone* pada saat proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas. Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa tidak sedikit siswa yang tidak menonaktifkan *handphone* pada saat proses belajar mengajar berlangsung hal ini berdampak pada konsentrasi dan ketidakfokusan siswa terhadap proses belajar mengajar sehingga dapat mempengaruhi aktivitas belajar yang terjadi pada saat itu.

Tabel 4.15 siswa memainkan *handphone* pada saat pelajaran berlangsung

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	-	-
2.	Sering	5	9%
3.	Kadang-kadang	10	36%
4.	Tidak Pernah	13	46%
Jumlah		28	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa (9%) siswa menyatakan sering memainkan *handphone* saat pelajaran berlangsung, kemudian (36%) siswa menyatakan terkadang memainkan *handphone* pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan (46%) siswa menyatakan tidak pernah memainkan *handphone* pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini membuktikan bahwa masih banyak siswa yang terkadang bahkan sering memainkan *handphone* pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi aktivitas belajar dan siswa yang memainkan *handphone* pada saat proses belajar mengajar berlangsung sudah dipastikan dia tidak akan berkonsentrasi dalam menerima pelajaran yang akan mempengaruhi tingkat prestasi siswa.

Tabel 4.16 siswa meminta jawaban ulangan menggunakan *handphone*

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	-	-
2.	Sering	-	-
3.	Kadang-kadang	-	-
4.	Tidak Pernah	28	100
Jumlah		28	100%

Tabel tersebut menyatakan bahwa (100%) siswa menyatakan tidak pernah meminta jawaban ulangan melalui *handphone*.

Tabel 4.17 siswa menggunakan aplikasi bermain facebook/instagram/ whatsapp saat pelajaran berlangsung

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	2	7%
2.	Sering	5	18%
3.	Kadang-kadang	7	25%
4.	Tidak Pernah	14	50%
Jumlah		28	100%

Tabel tersebut menyatakan bahwa (7%) siswa menyatakan selalu menggunakan aplikasi facebook/instagram/ whatsapp pada saat proses belajar mengajar berlangsung, (18%) siswa menyatakan sering menggunakan aplikasi facebook/instagram/ whatsapp pada saat proses belajar mengajar berlangsung, kemudian (225%) siswa menyatakan menggunakan aplikasi facebook/instagram/ whatsapp pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan (50%) siswa menyatakan tidak pernah menggunakan aplikasi facebook/instagram/ whatsapp pada saat proses

belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan jawaban responden di atas dapat diambil kesimpulan bahwa walaupun sebagian besar siswa tidak pernah menggunakan aplikasi tersebut pada saat proses belajar mengajar berlangsung tetapi masih banyak juga siswa yang terkadang menggunakan aplikasi tersebut pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Tabel 4.18 guru menggunakan *handphone* pada saat mengajar

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	-	-
2.	Sering	3	11%
3.	Kadang-kadang	15	54%
4.	Tidak Pernah	10	36%
Jumlah		28	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa (11%) siswa menyatakan guru sering menggunakan *handphone* pada saat mengajar, kemudian (54%) siswa menyatakan guru terkadang menggunakan *handphone* pada saat mengajar, dan (36%) siswa menyatakan guru tidak pernah memainkan *handphone* pada saat mengajar. Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa tidak sedikit pula guru terkadang menggunakan *handphone* pada saat mengajar . Dengan alasan apapun perbuatan ini sudah mencerminkan contoh yang kurang baik kepada siswa.

Tabel 4.19 pihak sekolah mengadakan razia handphone

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	2	7%
2.	Sering	6	21%
3.	Kadang-kadang	12	43%
4.	Tidak Pernah	8	26%
Jumlah		28	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa (7%) siswa menyatakan pihak sekolah selalu mengadakan razia *handphone*, (21%) siswa menyatakan pihak sekolah sering mengadakan razia *handphone*, kemudian (43%) siswa menyatakan terkadang pihak sekolah mengadakan razia *handphone*, dan (26%) siswa menyatakan pihak sekolah tidak pernah melakukan razia *handphone*. Berdasarkan jawaban responden tersebut, bahwa terkadang pihak sekolah terkadang mengadakan razia *handphone*.

Tabel 4.20 guru atau pihak sekolah memberi nasihat tentang dampak negatif dari *handphone*

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	9	32%
2.	Sering	13	46%
3.	Kadang-kadang	4	14%
4.	Tidak Pernah	2	7%
Jumlah		28	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa (32%) siswa menyatakan guru atau pihak sekolah selalu memberi nasihat tentang dampak negatif dari *handphone*, (46%) siswa menyatakan guru atau pihak sekolah sering memberi nasihat tentang dampak negatif dari *handphone*, kemudian (14%)

siswa menyatakan guru atau pihak sekolah terkadang memberi nasihat tentang dampak negatif dari *handphone*.

Tabel 4.21 siswa malas belajar akibat bermain *handphone*

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	3	11%
2.	Sering	8	29%
3.	Kadang-kadang	10	36%
4.	Tidak Pernah	7	25%
Jumlah		28	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa (11%) siswa menyatakan selalu malas belajar akibat bermain *handphone*, (29%) siswa menyatakan sering malas belajar akibat bermain *handphone*, kemudian (36%) siswa menyatakan terkadang malas belajar akibat bermain *handphone*, (25%) siswa menyatakan tidak pernah malas belajar akibat bermain *handphone*. Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar siswa terkadang malas belajar akibat bermain *handphone* hal ini sudah termasuk hal yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar sehingga berdampak pada prestasi siswa itu sendiri.

Tabel 4.22 siswa lupa membuat lupa PR akibat bermain *handphone*

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	3	11%
2.	Sering	4	14%
3.	Kadang-kadang	15	54%
4.	Tidak Pernah	6	21%
Jumlah		28	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa (11%) siswa menyatakan selalu lupa mengerjakan PR akibat bermain *handphone*, (14%) siswa menyatakan sering lupa mengerjakan PR akibat bermain *handphone*, kemudian (54%) siswa terkadang lupa mengerjakan PR akibat bermain *handphone*, dan (21%) siswa tidak pernah lupa mengerjakan PR akibat bermain *handphone*. Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar siswa terkadang lupa mengerjakan PR bermain *handphone*. Hal ini membuktikan bahwa *handphone* sangat berpengaruh negatif karena melupakan tugas dan kewajiban.

Tabel 4.23 siswa menelepon di atas pukul 21.00

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	3	11%
2.	Sering	5	18%
3.	Kadang-kadang	9	32%
4.	Tidak Pernah	11	39%
Jumlah		28	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa (11%) siswa selalu menelepon di atas pukul 21.00, (18%) siswa sering menelepon di atas pukul 21.00, kemudian (32%) siswa terkadang menelepon di atas pukul 21.00, dan (39%) siswa tidak pernah menelepon di atas pukul 21.00/ Berdasarkan jawaban responden tersebut masih banyak siswa yang menelepon di atas pukul 21.00 hal ini akan berdampak bagi kesehatan siswa itu sendiri sehingga aktivitas belajar di sekolah maupun di rumah terganggu.

Tabel 4.24 Orang tua menasehati tentang dampak negatif handphone

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	20	71%
2.	Sering	5	18%
3.	Kadang-kadang	2	7%
4.	Tidak Pernah	1	4%
Jumlah		28	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa (71%) siswa menyatakan orang tua selalu menasehati tentang dampak negatif handphone, (18%) siswa menyatakan orang tua sering menasehati tentang dampak negatif handphone, kemudia (7%) siswa menyatakan orang tua terkadang menasehati tentang dampak negatif handphone, dan (4%) siswa menyatakan orang tua tidak pernah menasehati tentang dampak negatif handphone. Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar orang tua selalu menasehati tentang dampak negaif handphone kepada anaknya.

7. Analisis Data

a. Analisis statistik deskriptif

Tabel 4.25 data analisis statistik deskriptif variabel X

Statistics

variabel_x

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		30.9643
Median		31.5000
Mode		32.00
Std. Deviation		3.38277
Variance		11.443
Range		13.00
Minimum		25.00
Maximum		38.00
Sum		867.00

Berdasarkan tabel 4.3 nilai terendah adalah 25, nilai tertinggi 38 dengan rata – rata 30,95. Standar deviasi 3,38, hal tersebut menggambarkan tingkat penyebaran data dari nilai rata – rata. Sedangkan varians adalah 11,443 dan varians didefinisikan sebagai rata – rata dari skor penyimpangan kuadrat.

Tabel 4.26 data analisis statistik deskriptif variabel Y

Statistics

variabel_y

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		25.6429
Median		26.0000
Mode		26.00
Std. Deviation		3.09377
Variance		9.571

Range	12.00
Minimum	19.00
Maximum	31.00
Sum	718.00

Berdasarkan tabel 4.6 nilai terendah adalah 19 dan nilai tertinggi 31 dengan rata – rata 25,64. Standar deviasi 3,093 hal tersebut menggambarkan tingkat penyebaran data dari nilai rata – rata. Sedangkan varians adalah 9,571 didefinisikan sebagai rata – rata dari skor penyimpangan kuadrat.

b. Analisis Inferensial

i. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap nilai masing – masing kelompok dengan tujuan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pengolahan uji normalitas menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 20.00 dengan uji *Kalmogorov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitas pada output Kalmogrov-Smirnov ts lebih besar dari pada nilai α yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Rangkuman data hasil uji normalitas variabel X dan variabel Y

Tabel 4.27 uji normalitas variabel X dan Y

Data	Nilai Probilitas	Keterangan
Variabel X	0,020	0,020>0,05= normal

Variabel Y	0,012	$0,012 > 0,05 = \text{normal}$
------------	-------	--------------------------------

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa data hasil variabel Y dan variabel X berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji normalitas pada kedua data tersebut diperoleh nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

ii. Uji Hipotesis

Analisis ini dilakukan dengan menguji hasil analisis data dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic version 20.00. Syarat data dikatakan signifikan apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan alat komunikasi handphone dengan aktivitas belajar siswa. Adapun hasil paired sample t-test nilai variabel X dan variabel sebagai berikut :

Tabel 4.28 *Paired Sample T-Test Variabel X dan Variabel Y*

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
Variabel X dan variabel Y	0,000	$0,000 < 0,05 =$

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh informasi bahwa pada variabel x dan variabel y nilai probabilitas kurang dari 0,05, artinya terdapat pengaruh yang

signifikan antara penggunaan alat komunikasi handphone dengan aktivitas belajar siswa.

Tabel 4.29 Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
variabel_x - variabel_y	5,32143	4,87665	,92160	3,43046	7,21240	5,774	2,7	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa t_{hitung} 5,7 lebih besar dari t_{tabel} (2,7) dengan taraf signifikan 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diteima. Jadi hipotesis yang diajukan peneliti pada Bab II, yaitu penggunaan alat komunikasi handphone berpengaruh terhadap aktivitas siswa SMPN 3 Watansoppeng

2. Pembahasan

Alat komunikasi adalah segala bentuk alat yang digunakan dalam penyampaian informasi sehingga tujuan komunikasi tercapai (Nuryanto,2010:7). Teknologi komunikasi selalu mengalami kemajuan dari waktu ke waktu. Saat ini handphone yang mengadopsi teknologi yang mutakhir disebut sebagai smartphone. Handphone adalah teknologi yang diciptakan oleh manusia untuk mempermudah komunikasi yang memiliki pengaruh positif dan pengaruh negatif

pada pemakainya (Uswatun,2016). Selain alat komunikasi *handphone* memberikan banyak manfaat positif apabila digunakan sesuai fungsinya tetapi *handphone* juga memberikan aspek yang merugikan khususnya di kalangan pelajar apabila siswa kecanduan *handphone*,maka setiap saatnya hanya bermain *handphone* dan *handphone*. Mereka tidak lagi berpikir padahal yang lain. Bagi mereka *handphone* merupakan teman setia yang setiap ke mana-mana selalu dibawa,rasanya tidak lengkap tanpa *handphone* di genggamannya. Hal itulah yang banyak merugikan bagi para pelajar karena akan mengganggu konsentrasi belajar apabila alat komunikasi tersebut digunakan pada saat proses belajar berlangsung baik di sekolah maupun di rumah hal ini dibuktikan dengan melakukan uji normalitas dan uji hipotesis.

Penelitian yang dilakukan di SMPN 3 Watansoppeng menunjukkan adanya pengaruh penggunaan alat komunikasi *handphone* terhadap aktivitas belajar, hal ini di buktikan dengan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket dan dokumentasi. Teknik pada penelitian ini menggunakan program Statistical Package for Social Science (SPSS).

Hasil Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran antara penggunaan *handphone* dengan aktivitas belajar siswa. Pada tabel statistik deskriptif penggunaan alat komunikasi *handphone* berada pada kategori kuat yaitu pada variabel X nilai terendah adalah 25, nilai tertinggi 38 dengan rata – rata 30,95. Standar deviasi 3,38 hal tersebut menggambarkan tingkat penyebaran data dari nilai rata – rata. Sedangkan varians adalah 11,443 dan varians didefinisikan sebagai rata – rata dari skor penyimpangan kuadrat dan pada variabel Y nilai

terendah adalah 19 dan nilai tertinggi 31 dengan rata – rata 25,64. Standar deviasi 3,093 hal tersebut menggambarkan tingkat penyebaran data dari nilai rata – rata. Sedangkan varians adalah 9,571 didefinisikan sebagai rata – rata dari skor penyimpangan kuadrat. Hal ini memberikan gambaran bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan alat komunikasi handphone terhadap aktivitas belajar siswa.

Secara deskriptif pengaruh alat komunikasi *handphone* terhadap aktivitas belajar siswa memiliki pengaruh yang kuat. Selanjutnya dilakukan analisis inferensial untuk melihat nilai probabilitas dari data variabel X dan variabel Y yang telah dikumpulkan. Uji pertama yang harus dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas. Uji normalitas pada variabel X dan variabel Y menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* menunjukkan bahwa uji normalitas antara kedua variabel berdistribusi normal karena nilai yang diperoleh variabel X (0,020) dan variabel Y (0,12) yang nilai probabilitas kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Setelah melakukan uji normalitas kemudian dilakukan uji hipotesis dalam hal ini *uji paired sample t-test*.

Uji hipotesis dengan menggunakan *uji paired sampel t-test* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel hal ini dibuktikan pada variabel X dan variabel Y diperoleh nilai probabilitas 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yaitu dan H_0 ditolak dan H_a diterima dibuktikan dengan t_{hitung} (5,7) lebih besar dari t_{tabel} (2,7) dengan taraf signifikan 0,05 sehingga variabel X dan variabel Y memiliki pengaruh. Berdasarkan hasil analisis statistika deskriptif dan inferensial menunjukkan bahwa penggunaan alat komunikasi handphone

berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan alat komunikasi handphone sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa SMPN 3 Watansoppeng.

Penelitian yang dilakukan oleh Sarip Zaenuddin (2010) dengan judul yaitu Pengaruh Menonton Televisi terhadap Aktivitas Belajar Siswa SMPN 234 Jakarta. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian sekarang karena hasil penelitian menunjukkan hubungan negatif yang signifikan antara menonton televisi terhadap aktivitas belajar siswa sehingga aktivitas belajar mereka menjadi terlalaikan. Hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh peneliti dengan persentasi jawaban 60,68%. Begitu pula pada penelitian sekarang terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan alat komunikasi handphone terhadap aktivitas belajar hal ini dibuktikan dengan menguji hasil analisis data menggunakan IBM SPSS Statistic Version 2.00 mendapatkan nilai probabilitas kurang dari 0,05 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan alat komunikasi handphone dengan aktivitas belajar siswa

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Utami (2014) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Cellularphone* terhadap Moral dan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma’Arif Bulurejo. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan sekarang terletak pada objek kajiannya yaitu prestasi moral dan karakter siswa sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu aktivitas belajar siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa penggunaan alat komunikasi handphone berpengaruh terhadap aktivitas siswa SMPN 3 Watansoppeng hal ini dibuktikan pada uji normalitas antara kedua variabel berdistribusi normal karena nilai yang diperoleh variabel X (0,020) dan variabel Y (0,12) yang nilai probabilitas kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05 Pada uji hipotesis variabel X dan variabel Y menggunakan *paired sample t-test* diperoleh nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 artinya terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis nol (H_0) ditolak dan H_a diterima hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} (5,7) lebih besar dari t_{tabel} (2,7) dengan taraf signifikan 0,05. Jadi penggunaan alat komunikasi handphone terhadap aktivitas belajar siswa SMPN 3 Watansoppeng memiliki pengaruh yang signifikan

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah

Untuk pihak sekolah akan lebih baik jika menegaskan apakah boleh membawa handphone ke sekolah atau tidak. Apabila kesempatan di langgar pihak sekolah dapat memberikan sanksi terhadap siswa

2. Bagi siswa

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya terdapat hasil penggunaan alat komunikasi handphone berpengaruh terhadap aktivitas belajar. Bila para siswa ingin aktivitas belajarnya berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang baik maka akan lebih baik jika membatasi penggunaan handphone dengan menggunakan handphone diluar jam belajar. Apabila handphone dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pelajar seperti mencari materi pelajaran akan lebih baik jika fokus penggunaannya dan tidak mengalihkan fokus tersebut dengan menggunakan aplikasi sosial media atau aplikasi lainnya.

3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sama hendaknya menggunakan lebih banyak variabel – variabel lain yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa sehingga semakin memperkaya hasil penelitian karena penelitian yang dilakukan sekarang hanya menggunakan dua variabel .

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Mansur. 2005. *Aspek Hukum Teknologi Informasi*. Bandung: Pt Rapfika Aditama.
- Bell, Margaret. 1991. *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta: CV Budi Utama.
- Dhats, James. 2016. *Bodohkah?*. Jakarta Utara: CV. Pustaka Tunggal.
- Drajat, Zakiah. 1996. *Metode Khusus Pengajaran*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Effendy, Onong Uchjana. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. IX,
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara, Cet. XI.
- Juditha. "Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Facebook terhadap Perilaku Remaja di Kota Makassar." Makassar.
- Juliantara, Ketut. 2010. "Aktivitas Belajar", www.Edukasi.Kompasiana.com,
- Kountur, Ronny. 2003. *Metode Untuk Penulisan Skripsi & Tesis*, Jakarta: CV. Taruna Grafika, Cet ke-1.
- Kuntiawan, Ucup. 2007. *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta: Yudistira
- Langit, Dewa. 2010 "Fungsi Handphone bagi Masyarakat Indonesia", www.Dewalangit.com, 23 Desember.
- Margaret. 1994. *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada
- Maryono, Y. 2016. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Malang: Penerbit Gunung Samudera.
- Mudzakir, Ahmad dan Sutrisno, Joko. 1997. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Nuryanto, Heri. 2012. *Sejarah Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta Timur: PT Balai Pustaka.

- Syah, Muhibbin. 2002. *Psikologi Pendidikan. Bandung dengan Pendekatan Baru*: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. 69.
- Suharsimi Arikunto. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, Cet. Ke X.
- Sujanto, Agus. 2004. *Psikologi Umum*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cet. XII.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. V.
- Sudjono, anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pesada.
- Supratman, Lucy Puasari., Adi Bayu Mahadian. 2016. *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Uno, Hamzah. 2010. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Pt Bumi Aksara
- Usman, Effendi. 1989. *Pengantar Psikologi*. Jakarta Pt Angkasa Bandung
- Uswatun. 2011. *Dampak Positif Dan Negatif Hp Bagi Pelajar*.
Www.Edukasi.Kompasiana.Com. Jakarta
- Utami, Sri. *Pengaruh Penggunaan Cellularphone terhadap Moral dan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma' Arif Bulurejo*
2014. Salatiga: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga
- Widiantoro, Sigi. 1970. *Kelas 4 SD Semester Kedua*. Jakarta: Yudistira
- Zaenuddin, Sarip. *Pengaruh Menonton Televisi terhadap Aktivitas Belajar Siswa SMPN 235 Jakarta*. 2010. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi – kisi Instrumen Angket

No	Variabel	Aspek	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	Alat Komunikasi Handphone	Kepemilikan atau kepentingan terhadap handphone	<p>-Apakah kamu mempunyai handphone</p> <p>-Apakah kamu memaksa orang tua untuk membelikan handphone</p> <p>-Apakah kamu membawa handphone saat pergi ke sekolah</p> <p>-Apakah kamu menelpon dalam sehari lebih dari satu jam</p> <p>-Apakah kamu menghabiskan pulsa lebih dari Rp.25.000 dalam satu bulan</p>	1,2,3,4,5	5
		Pemanfaatan Handpone	-Apakah kamu menggunakan handphone untuk hal-hal yang		

		scara Positif	<p>positif</p> <p>-Apakah kamu meberi kabar pada orang tua melalui handphone</p> <p>-Apakah kamu menambah teman / berkenalan menggunakan handphone</p> <p>-Apakah kamu berbicara dengan bahasa sopan di handphone</p> <p>-Apakah kamu meminta maaf dengan menggunakan handphone apabila punya salah</p>		
		Pemanfaatan Handpone scara negatif	<p>-Apakah kamu melihat gambar atau video porno dari handphone</p> <p>-Apakah kamu membohongi teman kamu melalui handphone</p> <p>-Apakah kamu minta uang kepada orang tua melalui</p>		

			<p>handphone</p> <p>-Apakah kamu mengancam seseorang menggunakan handphone</p>		
2	<p>Aktivitas Belajar Siswa</p>	<p>Proses Belajar di Sekolah</p>	<p>-Apakah kamu menonaktifkan handphone saat masuk kelas</p> <p>-Apakah kamu memainkan handphone saat pelajaran di dalam kelas berlangsung</p> <p>-Apakah kamu meminta jawaban ujian ulangan dengan menggunakan sms</p> <p>-Apakah kamu membuka facebook,instagram,whatsapp,dan twitter melalui handphone</p> <p>-Apakah guru memainkan handphone saat mengajar dalam kelas</p>		

			<p>-Apakah pihak sekolah mengadakan razia handphone</p> <p>-Apakah guru atau pihak sekolah memberi nasehat tentang dampak negatif handphone</p>		
		<p>Proses Belajar siswa di rumah</p>	<p>-Apakah kamu malas belajar akibat keasyikan bermain handphone</p> <p>-Apakah kamu lupa mengerjakan pr akibat memainkan handphone</p> <p>-Apakah kamu menelpon di atas pukul 21.00 WIB</p> <p>-Apakah kamu belajar kelompok di rumah</p> <p>-Apakah handphone kamu aktif 24 jam</p>		

			<p>-Apakah saat belajar di rumah orang tua kamu mendampingi</p> <p>-Apakah orang tua kamu menasehati agar tidak menggunakan handphone secara berlebihan</p>		
--	--	--	---	--	--

Lampiran 2 Hasil Pengisian Angket

NAMA

: AHHDHIM

KELAS

: VII 2

JENIS KELAMIN

: LAKI 2

P.H = 3, 6, 1, 1, 4

A.B = 1, 5, 5, 1

1. Alat Komunikasi Handphone

A. Kepemilikan atau kepentingan terhadap handphone

1) Apakah kamu mempunyai handphone ?

- Iya
 Tidak

1 4

2) Apakah kamu memaksa orang tua untuk membelikan handphone ?

- a. Iya
 Tidak

0 1

3) Apakah kamu membawa handphone saat pergi ke sekolah ?

- a. Selalu
 Sering

- c. Tidak pernah
d. Kadang-kadang

3

4) Apakah kamu menelpon dalam sehari lebih dari satu jam ?

- a. Selalu
b. Sering

- Tidak pernah
d. Kadang-kadang

1

5) Apakah kamu menghabiskan pulsa lebih dari Rp.25.000 dalam satu bulan

- a. Selalu
 Sering

- c. Tidak pernah
d. Kadang-kadang

3

B. Pemanfaatan Handphone secara Positif

1) Apakah kamu menggunakan handphone untuk hal-hal yang positif ?

- a. Selalu
 Sering

- Tidak pernah
d. Kadang-kadang

3

2) Apakah kamu memberi kabar pada orang tua melalui handphone ?

- a. Selalu
b. Sering

- c. Tidak pernah
 Kadang-kadang

2

3) Apakah kamu menambah teman / berkenalan menggunakan handphone ?

- | | | |
|--|------------------|---|
| <input checked="" type="checkbox"/> Selalu | c. Tidak pernah | 4 |
| b. Sering | d. Kadang-kadang | |

4) Apakah kamu berbicara dengan bahasa sopan di handphone

- | | | |
|--|------------------|---|
| a. Selalu | c. Tidak pernah | 3 |
| <input checked="" type="checkbox"/> Sering | d. Kadang-kadang | |

5) Apakah kamu meminta maaf dengan menggunakan handphone apabila punya salah ?

- | | | |
|--|------------------|---|
| a. Selalu | c. Tidak pernah | 3 |
| <input checked="" type="checkbox"/> Sering | d. Kadang-kadang | |

C. Pemanfaatan Handpone secara negatif

1) Apakah kamu melihat gambar atau video porno dari handphone ?

- | | | |
|-----------|--|---|
| a. Selalu | <input checked="" type="checkbox"/> Tidak pernah | 1 |
| b. Sering | d. Kadang-kadang | |

2) Apakah kamu membohongi teman kamu melalui handphone

- | | | |
|--|------------------|---|
| a. Selalu | c. Tidak pernah | 3 |
| <input checked="" type="checkbox"/> Sering | d. Kadang-kadang | |

3) Apakah kamu minta uang kepada orang tua melalui handphone ?

- | | | |
|--|------------------|---|
| <input checked="" type="checkbox"/> Selalu | c. Tidak pernah | 4 |
| b. Sering | d. Kadang-kadang | |

4) Apakah kamu mengancam seseorang menggunakan handphone ?

- | | | |
|-----------|--|---|
| a. Selalu | <input checked="" type="checkbox"/> Tidak pernah | 1 |
| b. Sering | d. Kadang-kadang | |

2. Aktivitas Belajar

A. Proses Belajar di Sekolah

1) Apakah kamu menonaktifkan handphone saat masuk kelas ?

- | | |
|-----------|---|
| a. Selalu | c. Tidak pernah |
| b. Sering | <input checked="" type="checkbox"/> Kadang-kadang 2 |

2) Apakah kamu memainkan handphone saat pelajaran di dalam kelas berlangsung ?

- | | |
|-----------|---|
| a. Selalu | c. Tidak pernah |
| b. Sering | <input checked="" type="checkbox"/> Kadang-kadang 2 |

3) Apakah kamu meminta jawaban ujian ulangan dengan menggunakan sms,bbm, atau whatsapp ?

- | | |
|-----------|---|
| a. Selalu | c. Tidak pernah |
| b. Sering | <input checked="" type="checkbox"/> Kadang-kadang 2 |

4) Apakah kamu membuka facebook,instagram,whatsapp,dan twitter melalui handphone pada saat proses belajar mengajar ?

- | | |
|--|--------------------|
| a. Selalu | c. Tidak pernah |
| <input checked="" type="checkbox"/> Sering | d. Kadang-kadang 3 |

5) Apakah guru memainkan handphone saat mengajar dalam kelas ?

- | | |
|-----------|---|
| a. Selalu | c. Tidak pernah |
| b. Sering | <input checked="" type="checkbox"/> Kadang-kadang 2 |

6) Apakah pihak sekolah mengadakan razia handphone ?

- | | |
|--|--------------------|
| a. Selalu | c. Tidak pernah |
| <input checked="" type="checkbox"/> Sering | d. Kadang-kadang 3 |

7) Apakah guru atau pihak sekolah memberi nasehat tentang dampak negatif handphone ?

- a. Selalu
 b. Sering
 c. Tidak pernah
 d. Kadang-kadang

4

B. Aktivitas Belajar Siswa Di rumah

1) Apakah kamu malas belajar akibat keasyikan bermain handphone ?

- a. Selalu
 b. Sering
 c. Tidak pernah
 d. Kadang-kadang

2

2) Apakah kamu lupa mengerjakan pr akibat memainkan handphone ?

- a. Selalu
 b. Sering
 c. Tidak pernah
 d. Kadang-kadang

3

3) Apakah kamu menelpon di atas pukul 21.00 WIB ?

- a. Selalu
 b. Sering
 c. Tidak pernah
 d. Kadang-kadang

1

4) Apakah kamu belajar kelompok di rumah ?

- a. Selalu
 b. Sering
 c. Tidak pernah
 d. Kadang-kadang

3

5) Apakah orang tua kamu menasehati agar tidak menggunakan handphone secara berlebihan ?

- a. Selalu
 b. Sering
 c. Tidak pernah
 d. Kadang-kadang

3

NAMA : Aulia Ramadani
KELAS : VII.1
JENIS KELAMIN : Perempuan

1. Alat Komunikasi Handphone

A. Kepemilikan atau kepentingan terhadap handphone

- 1) Apakah kamu mempunyai handphone ?
 a. Iya
 b. Tidak 1
- 2) Apakah kamu memaksa orang tua untuk membelikan handphone ?
 a. Iya
 b. Tidak
- 3) Apakah kamu membawa handphone saat pergi ke sekolah ?
 a. Selalu
 b. Sering
 c. Tidak pernah
 d. Kadang-kadang 2
- 4) Apakah kamu menelpon dalam sehari lebih dari satu jam ?
 a. Selalu
 b. Sering
 c. Tidak pernah
 d. Kadang-kadang 1
- 5) Apakah kamu menghabiskan pulsa lebih dari Rp.25.000 dalam satu bulan
 a. Selalu
 b. Sering
 c. Tidak pernah
 d. Kadang-kadang 1

B. Pemanfaatan Handphone secara Positif

- 1) Apakah kamu menggunakan handphone untuk hal-hal yang positif ?
 a. Selalu
 b. Sering
 c. Tidak pernah
 d. Kadang-kadang 4
- 2) Apakah kamu memberi kabar pada orang tua melalui handphone ?
 a. Selalu
 b. Sering
 c. Tidak pernah
 d. Kadang-kadang 3

3) Apakah kamu menambah teman / berkenalan menggunakan handphone ?

- a. Selalu
 b. Sering
c. Tidak pernah
d. Kadang-kadang

3

4) Apakah kamu berbicara dengan bahasa sopan di handphone

- a. Selalu
 b. Sering
c. Tidak pernah
d. Kadang-kadang

3

5) Apakah kamu meminta maaf dengan menggunakan handphone apabila punya salah ?

- a. Selalu
b. Sering
c. Tidak pernah
d. Kadang-kadang

4

C. Pemanfaatan Handpone secara negatif

1) Apakah kamu melihat gambar atau video porno dari handphone ?

- a. Selalu
b. Sering
 c. Tidak pernah
d. Kadang-kadang

1

2) Apakah kamu membohongi teman kamu melalui handphone

- a. Selalu
b. Sering
 c. Tidak pernah
d. Kadang-kadang

1

3) Apakah kamu minta uang kepada orang tua melalui handphone ?

- a. Selalu
b. Sering
 c. Tidak pernah
d. Kadang-kadang

1

4) Apakah kamu mengancam seseorang menggunakan handphone ?

- a. Selalu
b. Sering
 c. Tidak pernah
d. Kadang-kadang

1

2. Aktivitas Belajar

A. Proses Belajar di Sekolah

1) Apakah kamu menonaktifkan handphone saat masuk kelas ?

- | | | |
|-----------|--|---|
| a. Selalu | <input checked="" type="checkbox"/> Tidak pernah |) |
| b. Sering | d. Kadang-kadang | |

2) Apakah kamu memainkan handphone saat pelajaran di dalam kelas berlangsung ?

- | | | |
|-----------|--|---|
| a. Selalu | <input checked="" type="checkbox"/> Tidak pernah |) |
| b. Sering | d. Kadang-kadang | |

3) Apakah kamu meminta jawaban ujian ulangan dengan menggunakan sms,bbm, atau whatsapp ?

- | | | |
|-----------|--|---|
| a. Selalu | <input checked="" type="checkbox"/> Tidak pernah |) |
| b. Sering | d. Kadang-kadang | |

4) Apakah kamu membuka facebook,instagram,whatsapp,dan twitter melalui handphone pada saat proses belajar mengajar ?

- | | | |
|-----------|--|---|
| a. Selalu | <input checked="" type="checkbox"/> Tidak pernah |) |
| b. Sering | d. Kadang-kadang | |

5) Apakah guru memainkan handphone saat mengajar dalam kelas ?

- | | | |
|---|------------------|---|
| a. Selalu | c. Tidak pernah | 3 |
| <input checked="" type="checkbox"/> b. Sering | d. Kadang-kadang | |

6) Apakah pihak sekolah mengadakan razia handphone ?

- | | | |
|---|------------------|---|
| a. Selalu | c. Tidak pernah | 3 |
| <input checked="" type="checkbox"/> b. Sering | d. Kadang-kadang | |

7) Apakah guru atau pihak sekolah memberi nasehat tentang dampak negatif handphone ?

- | | |
|---|--------------------|
| a. Selalu | c. Tidak pernah |
| <input checked="" type="checkbox"/> b. Sering | d. Kadang-kadang 3 |

B. Aktivitas Belajar Siswa Di rumah

1) Apakah kamu malas belajar akibat keasyikan bermain handphone ?

- | | |
|-----------|--|
| a. Selalu | c. Tidak pernah |
| b. Sering | <input checked="" type="checkbox"/> d. Kadang-kadang 2 |

2) Apakah kamu lupa mengerjakan pr akibat memainkan handphone ?

- | | |
|-----------|--|
| a. Selalu | c. Tidak pernah |
| b. Sering | <input checked="" type="checkbox"/> d. Kadang-kadang 2 |

3) Apakah kamu menelpon di atas pukul 21.00 WIB ?

- | | |
|-----------|---|
| a. Selalu | <input checked="" type="checkbox"/> c. Tidak pernah 1 |
| b. Sering | d. Kadang-kadang |

4) Apakah kamu belajar kelompok di rumah ?

- | | |
|---|-------------------|
| a. Selalu | c. Tidak pernah 3 |
| <input checked="" type="checkbox"/> b. Sering | d. Kadang-kadang |

5) Apakah orang tua kamu menasehati agar tidak menggunakan handphone secara berlebihan ?

- | | |
|--|-------------------|
| a. Selalu | c. Tidak pernah 3 |
| <input checked="" type="checkbox"/> b. Sering 50 | d. Kadang-kadang |

Lampiran 2 Nilai Hasil Pengisian Angket

Tabel 4.1 Penentuan Skor Angket Penggunaan Alat Komunikasi Handphone

Option	Pilihan	Skor
SL	Selalu	4
SR	Sering	3
KD	Kadang – kadang	2
TP	Tidak Pernah	1

Tabel 4.2 Nilai Hasil Pengisian Angket Tentang Penggunaan Handphone

No					Jumlah	Jumlah
Responden	SL (4)	SR (3)	KD(2)	TP(1)	Aspek	Skor
1	3	2	4	5	14	31
2	2	6	1	5	14	33
3	2	4	3	5	14	31
4	2	2	2	8	14	26
5	2	4	4	4	14	26
6	2	3	3	6	14	29
7	2	3	3	6	14	29
8	4	3	3	4	14	35
9	4	3	3	4	14	35
10	3	3	4	4	14	33
11	4	2	2	6	14	32
12	3	4	1	6	14	32
13	3	3	3	5	14	32

14	3	3	4	4	14	33
15	4	4	2	4	14	38
16	3	3	3	5	14	32
17	2	3	3	6	14	29
18	2	2	4	6	14	28
19	4	1	4	5	14	32
20	1	3	4	6	14	27
21	3	1	1	9	14	26
22	2	2	1	9	14	25
23	3	2	2	7	14	29
24	3	1	1	9	14	26
25	4	3	3	4	14	35
26	3	2	4	5	14	31
27	3	4	3	4	14	34
28	4	2	2	6	14	36

Tabel 4.4 Penentuan Skor Angket Penggunaan Alat Komunikasi Handphone

Option	Pilihan	Skor
SL	Selalu	4
SR	Sering	3
KD	Kadang – kadang	2
TP	Tidak Pernah	1

Tabel 4.5 Nilai Hasil Pengisian Angket Tentang Aktivitas Belajar Siswa

No	SL (4)	SR (3)	KD(2)	TP(1)	Jumlah	Jumlah
Responden					Aspek	Skor
1	3	2	5	2	12	30
2	2	4	1	5	12	27
3	2	4	3	5	12	31
4	3	1	3	5	12	26
5	3	1	3	5	12	26
6	1	4	2	5	12	25
7	3	1	3	5	12	26
8	3	1	3	5	12	26
9	2	1	3	5	12	22
10	2	1	3	6	12	22
11	2	2	2	6	12	24
12	3	1	3	5	12	26
13	3	2	5	2	12	30
14	3	1	3	5	12	26
15	3	1	3	5	12	26
16	2	0	4	6	12	22
17	0	6	3	3	12	27
18	2	3	2	5	12	26
19	2	3	2	5	12	26
20	2	0	4	6	12	22
21	3	3	3	4	12	31
22	1	1	5	5	12	22
23	3	2	2	5	12	27
24	3	2	2	5	12	27
25	0	3	1	8	12	19

26	3	1	1	7	12	25
27	2	1	1	8	12	21
28	2	4	2	4	12	30

Lampiran 3 Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif Variabel X

Statistics

variabel_x

N	Valid	28
	Missing	0
	Mean	30.9643
	Std. Error of Mean	.63928
	Median	31.5000
	Mode	32.00
	Std. Deviation	3.38277
	Variance	11.443
	Range	13.00
	Minimum	25.00
	Maximum	38.00
	Sum	867.00

variabel_x

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
25.00	1	3.6	3.6	3.6
26.00	3	10.7	10.7	14.3
27.00	1	3.6	3.6	17.9
28.00	2	7.1	7.1	25.0
29.00	4	14.3	14.3	39.3
31.00	3	10.7	10.7	50.0
Valid 32.00	5	17.9	17.9	67.9
33.00	3	10.7	10.7	78.6
34.00	1	3.6	3.6	82.1
35.00	3	10.7	10.7	92.9
36.00	1	3.6	3.6	96.4
38.00	1	3.6	3.6	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Lampiran 4 Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif Variabel Y

Statistics

variabel_y

N	Valid	28
	Missing	0
	Mean	25.6429
	Std. Error of Mean	.58467
	Median	26.0000
	Mode	26.00
	Std. Deviation	3.09377
	Variance	9.571
	Range	12.00
	Minimum	19.00
	Maximum	31.00
	Sum	718.00

variabel_y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19.00	1	3.6	3.6	3.6
21.00	1	3.6	3.6	7.1
22.00	5	17.9	17.9	25.0
24.00	1	3.6	3.6	28.6
25.00	2	7.1	7.1	35.7
26.00	9	32.1	32.1	67.9
27.00	4	14.3	14.3	82.1
30.00	3	10.7	10.7	92.9
31.00	2	7.1	7.1	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Lampiran 6 Uji Normalitas Variabel X

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
variabel_x	28	100.0%	0	0.0%	28	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
variabel_x	Mean		30.9643	.63928
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	29.6526	
		Upper Bound	32.2760	
	5% Trimmed Mean		30.9206	
	Median		31.5000	
	Variance		11.443	
	Std. Deviation		3.38277	
	Minimum		25.00	
	Maximum		38.00	
	Range		13.00	
	Interquartile Range		4.75	
	Skewness		.008	.441
	Kurtosis		-.686	.858

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
variabel_x	.120	28	.200*	.969	28	.548

Lampiran 7 Uji Normalitas Variabel Y

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
variabel_y	28	100.0%	0	0.0%	28	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
variabel_y	Mean	25.6429	.58467	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	24.4432	
		Upper Bound	26.8425	
	5% Trimmed Mean	25.6825		
	Median	26.0000		
	Variance	9.571		
	Std. Deviation	3.09377		
	Minimum	19.00		
	Maximum	31.00		
	Range	12.00		
	Interquartile Range	4.50		
	Skewness	-.099	.441	
	Kurtosis	-.313	.858	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
variabel_y	.189	28	.012	.932	28	.069

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 8 Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	variabel_x	30.9643	28	3.38277	.63928
	variabel_y	25.6429	28	3.09377	.58467

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	variabel_x & variabel_y	28	-.132	.502

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	variabel_x - variabel_y	5.32143	4.87665	.92160	3.43046	7.21240	5.774	27	.000

Lampiran 9

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 30) Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.7062 0	31.8205 2	63.6567 4	318.308 84
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.3271 2
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.2145 3
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615

17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0144/FKIP/A.1-II/IV/1439/2018
Lampiran : 1 Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Surat Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat
LP3M Unismuh Makassar
Di-
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa tersebut yang
namanya di bawah ini :

Nama : SIDRATUL MUNTAHA
Stambuk : 10533 7721 14
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Alamat : Jl. Talasalapang II
Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan penyelesaian
skripsi.

Dengan judul : **Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi Handphone
terhadap Aktivitas Belajar Siswa SMPN 3
Watangsoppeng**

Demikian disampaikan atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb

Makassar, April 2018

Dekan

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 924



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 5334/S.01/PTSP/2018
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Soppeng

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 489/Izn-05/C.4-VIII/IV/37/2018 tanggal 25 April 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : SIDRATUL MUNTAHA
Nomor Pokok : 10533772114
Program Studi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH PENGGUNAAN ALAT KOMUNIKASI HANDPHONE TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA SMPN 3 WATANGSOPPENG "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **07 Mei s/d 28 Juni 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 01 Mei 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

SIMP PTSP 03-05-2018



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://p2tbkomd.sulselprov.go.id> Email : p2l_prov.sulsel@yahoo.com
Makassar 90222





SRN CO0002834

PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG
DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Salotungo No. 2 Tlp. 0484 - 23743 Watansoppeng 90812

IZIN PENELITIAN

Nomor : 195/IP/DPM-PTSP/V/2018

DASAR 1. Surat Permohonan **SIDRATUL MUNTAHA** Tanggal **07-05-2018**
2. Rekomendasi dari **BAPPELITBANGDA**
Nomor **195/IP/REK-T.TEKNIS/BAP/V/2018** Tanggal **09-05-2018**

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **SIDRATUL MUNTAHA**
UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Jurusan : **BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**
ALAMAT : **BTN HUSADA PERMAI**
UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Soppeng dengan keterangan sebagai berikut :
JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH PENGGUNAAN ALAT KOMUNIKASI HANDPHONE TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA SMPN 3 WATANSOPPENG**

LOKASI PENELITIAN : **SMPN 3 WATANSOPPENG**

JENIS PENELITIAN : **EKSPERIMEN**

LAMA PENELITIAN : **07 Mei 2018 s.d 28 Juni 2018**

- Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- Izin ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Ditetapkan di : Watansoppeng

Pada Tanggal : 09-05-2018

an. **BUPATI SOPPENG**
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN SOPPENG



FIRMAN, SP, MM

Pangkat : **PEMBINA**

NIP : **19621112 198603 1 023**

Biaya : Rp. 0,00



PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SPF SMP NEGERI 3 WATANSOPPENG

Alamat: Jl. Kayangan No. 1 Watansoppeng Telp. 0484-21119, 2520009 Kode Pos: 90812
E-mail: smpn3.watansoppeng@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No. *421.2/233 a/CMPN.03/VI/2018*

Yang bertanda tangan di bawah ini

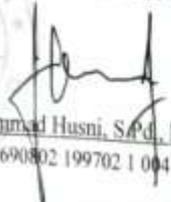
Nama : Muhammad Husni, S.Pd, M.Pd
Jabatan : Kepala SMPN 3 Watansoppeng
Alamat : Btu Lalabata Indah Kabupaten Soppeng

Menerangkan bahwa nama di bawah ini :

Nama : Sidratul Muntaha
Nim : 10533772114
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi Handphone terhadap aktivitas Belajar Siswa SMPN 3 Watansoppeng.

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMPN 3 Watansoppeng selama 1 bulan. Dan pada saat surat ini dikeluarkan yang bersangkutan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Watansoppeng, 09 Juni 2018
Kepala SMPN 3 Watansoppeng

Muhammad Husni, S.Pd, M.Pd
NIP.196908021997021004











Lampiran 27

RIWAYAT HIDUP



Sidratul Muntaha, lahir di Salotungo 04 Januari 1996 Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Agama Islam dan belum menikah. Anak pertama dari dua bersaudara dan merupakan pasangan dari Bapak Dahri dan Almarhumah Ibu Jumiati .

Peneliti memulai jenjang pendidikan di Sekolah Dasar tahun 2002 di SD Negeri 7 Salotungo dan tamat tahun 2008. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Watansoppen g dan tamat pada tahun 2011. Lalu melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Watansoppeng dan tamat pada tahun 2014. Dengan izin Allah pada tahun 2014 peneliti kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan peneliti berhasil diterima dan terdaftar sebagai mahasiswa di salah satu Universitas Swasta yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia . Program Strata (S1) bertempat Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.